

-Tim KKN Desa Suka Rahmat-

Suka Rahmat Dulu, Suka Kamunja Esok Saja





**SUKA RAHMAT DULU,
SUKA KAMUNYA ESOK SAJA**

**A Book Chapter That Tells the Story of the KKN Team of Suka
Rahmat Village Group in 2023**



Writers:

Haidir, Risalatul Aminah, Dodi Triatmaja, Amelia Putri, Eni
Andriani, Muhammad Iqbaal, Miftahul Zannah, dan Siti
Muzizah

Content and Design Cover:

Risalatul Aminah, Miftahul Zannah, & Amelia Putri

Editor:

KULIAH KERJA NYATA

DAFTAR ISI

PROLOUGE.....	v
COME AND GO.....	1
THE BEAUTY OF A UNIQUEST.....	4
OUR US ENEMY IS WATER.....	7
FIRST WEEK AT SUKA RAHMAT VILLAGE.....	11
OUTBOUND WoALL THE BEAUTY AROUND IT.....	15
JULY 22 IS MY BIRTHDAY AND A BLESSED ACTIVITY.....	19
ACTIONS REFLECT INTEREST.....	25
OUR CLEANING ENVIRONMENT IS HAPPY.....	27
SOMETIMES WE WIN, SOMETIMES WE LEARN.....	29
LET’S FIND A DREAM.....	32
WHAT DID I GET? AN AMAZING EXPERIENCE.....	35
PELATIHAN MEMBUAT ROTI O’.....	41
END ACT ONE.....	47
KEDATANGAN DPL.....	51
SEMARAK 17 AGUSTUS 2023 DI DESA SUKA RAHMAT.....	55
A HEALTHY LIFE STARTS WITH A HEALTHY MORNING.....	61
SADNESS THAT IS NOT EASILY FORGOTTEN.....	64

PROLOUGE

Ini bisa disebut dengan sebuah kisah klasik, tapi bukan kisah klasik seperti kisah anak SMA biasanya. Kisah kami adalah kisah perjalanan KKN dengan penuh drama, dimulai dari penantian pengumuman tanggal 5 Juli 2023. Na'asnya penantian kami berbuah kekecewaan. Sekitar pukul 23.00 WITA di 5 juli yang seharusnya menjadi kabar baik, tetapi lembaga LP2M mengumumkan bahwa pembagian kelompok diundur hingga tanggal 8 Juli 2023. Banyak drama yang harus kita rasakan demi mengetahui siapa saja teman-teman yang berada di kelompok yang sama. Pada akhirnya pengumuman keluar pada tanggal 8 juli walau harus menunggu hingga hampir pukul setengah 12 malam tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Haidir, Dodi Triatmaja, Muhammad Iqbaal, Eni Andriani, Siti Muzizah, Miftahul Jannah, Amelia Putri, dan Risalatul Aminah. Mereka adalah nama-nama yang tidak pernah ku dengar sebelumnya. “who are they?”, “how are they?”, and “can I close with them?”. Kata-kata itu seperti boomerang di dalam pikiranku berputar-putar tanpa tau dimana ujungnya. Hidup bersama selama 40 hari dengan orang-orang asing yang wajah dan namanya saja tidak pernah ku ketahui, apalagi karakter dan sifat yang berbeda lalu disatukan dalam satu atap yang sama. It was hard situation for me.

Notifikasi dari pesan online yang menyatakan bahwa aku telah tergabung sebagai anggota KKN di Desa Suka Rahmat, Kec. Teluk Pandan, Kab. Kutai Timur kembali menyentakku bahwa ini

memang nyata bukan hanya tipu-tipu semata saja yang mengharuskan diriku hidup dengan mereka. Satu persatu pesan mulai memenuhi kolom obrolan grup tersebut, dari menanyakan identitas, memastikan jumlah anggota telah lengkap atau belum, penentuan struktur kepengurusan hingga celetukan celetukan nyeleneh yang bertujuan untuk mengakrabkan satu dengan yang lainnya. Yang awalnya canggung mulai sedikit relax yang awalnya bingung mencari topic pembicaraan menjadi fasih memberikan saran dan masukan.

Kecanggungan pun kembali hadir saat harus berdiskusi bersama secara offline di audit saat acara OIC-CA yang juga sedang diselenggarakan disana. Kami saling mencari dengan hanya berbekal nama dan foto-foto sebagai bukti valid untuk menemukan mereka. Namun akhirnya keputusan diambil bahwa kami akan berdiskusi setelah acara selesai bertempat di panggung penonton sayap barat lantai 1 ruang audit. Pertemuan kedua kami dilakukan di pelataran masjid kampus juga rapat bersama kelompok anggota yang berada di satu kecamatan Teluk Pandan. Diskusi ketiga kami dilakukan melalui via video call. Dari hasil rapat ini maka diputuskan bahwa kami siap untuk melakukan KKN di Desa Suka Rahmat pada tanggal 13 Juli.

13 juli 2023 adalah awal kehidupan bersama kami di desa Suka Rahmat Kec. Teluk Pandan, Kab. Kutai Timur. Awal dari segala kisah yang akan kami ukir selama 40 hari ke depan. Kisah yang mungkin tidak pernah ada di future planning kami semua.

*“Maybe we’re not friends, not enemies, just strangers wanna
create some memories.”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Risalatul Aminah {Kutai Timur – Desa Suka Rahmat}

COME AND GO

13 juli 2023 ialah tanggal keberangkatan kami. Bertempat di pelataran masjid Islamic center pukul 8.00 pagi bersama rombongan kelompok KKN kec. Teluk Pandan. Rencana awal keberangkatan jam 9.00 pagi, namun karena berbagai kendala, akhirnya pemberangkatan kami pun di undur pada pukul 10.30 siang. Perjalanan kami menuju desa suka rahmat menempuh waktu sekitar 3,5 jam. Tepat pukul 13.30 siang kami tiba di desa suka rahmat dan langsung di arahkan menuju kantor kepala desa. Sebagian dari kami di arahkan ke kecamatan untuk mengikuti pengarahan dari sekretaris camat.

Letak posko kami cukup strategis, jarak ke mushola mungkin hanya sekitar 20 meter dari posko bersebelahan dengan kantor desa. Jarak ke ATM, Kantor Pos, Indomaret, Kantor Polisi dan Masjid hanya menempuh waktu 10 sampai 15 menit saja dari posko. Keadaan jalan pun bisa di bilang cukup bagus, walau ada sebagian yang berlubangan kecil. Posko yang kami tempati ternyata tepat berada di belakang kantor desa, walau kecil dan hanya ada satu kamar dan satu kamar mandi tapi cukup bersih dan nyaman untuk di tempati. Warga sekitar posko pun sangat

ramah menerima kedatangan kami, khususnya anak-anak di sekitar posko. Mereka langsung berbaur dengan kami dan mengajak berkenalan dan bermain bersama.

Membersihkan posko adalah hal pertama yang kami lakukan setelah masuk posko dan membongkar lalu menyimpun barang yang kami bawa. setelah bersih-bersih seharusnya yang memiliki jadwal piket mulai memasak, namun karena kami sudah lelah semua, kami memutuskan untuk membeli makan saja di sekitaran posko. Setelah makan, kami bergantian untuk mandi.

Memasuki waktu makan malam kami mengisi waktu untuk berdiskusi mengenai kegiatan apa yang akan kami lakukan esok hari dan menghubungi beberapa staff desa untuk menanyakan kegiatan apa yang akan mereka lakukan atau kami bantu. Memasuki waktu isya, kami semua pergi berjamaah di mushola depan posko dan memperkenalkan diri dengan warga sekitar. Setelah mengakrabkan diri dengan warga sekitar posko kami mengisi waktu luang untuk saling mengakrabkan diri dengan berbagi cerita satu dengan yang lainnya di dapur dan ada juga yang bermain kartu uno bersama di ruang depan. Asyiknya saling mengenal dan mendekatkan diri satu dengan yang lainnya tidak terasa bahwa waktu sudah menunjukkan pukul 12 malam lewat, akhirnya kami sepakat untuk beristirahat guna mempersiapkan untuk aktivitas pertama kami esok di desa Suka rahmat.

*“And suddenly, you know it’s time to start something new
and trust the magic of new beginnings.”*

-Redsoles Andredwine



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Risalatul Aminah {Kutai Timur - Desa Suka Rahmat}

THE BEAUTY OF A UNIQUSS

Ayam berkokok menandakan aktivitas rutin kami akan segera dimulai. Mencuci baju, ngantri untuk mandi, memasak bahkan pergi ke pasar. Setiap individu memiliki jadwal masing-masing yang harus dikerjakan. Memasak adalah hal yang sangat berkesan untuk kami semua. Menyatukan perbedaan selera menu makanan untuk setiap manusia yang tinggal di posko yang sama menjadi sebuah hal yang mengasikan. Lucu rasanya saat setiap individu menjelaskan ketidaksukaan mereka pada beberapa makanan, seperti Haidir yang tidak makan ikan laut dengan porsi makan yang cukup sedikit untuk porsi laki-laki, Risa yang tidak suka makan ikan air tawar, Jannah yang harus ada kecap saat makan, Siti yang suka bikin sambal dan harus ada terasi sedangkan Dodi si paling suka pedas tetapi sedikit menghindari terasi, Iqbaal yang tidak pernah makan sayur cukup nasi dan lauk saja, Ani yang selalu sarapan walau katanya sarapan hanya syarat saja, dan Amel yang selalu mempertimbangkan takaran gizi tetapi dengan porsi yang sedikit.

Pembagian kelompok selalu menjadi urutan utama untuk meringankan pekerjaan kami disini. Pergi ke pasar atau berbelanja kebutuhan posko adalah hal yang paling ditunggu tunggu. Sayur,

tahu, dan tempe adalah menu utama di posko. Makan ikan adalah hal yang langka di posko kami, karena hal-hal itu kami menyepakati untuk menjadikan tahu dan tempe sebagai makanan andalan kami disini, sudah murah, bisa di olah beraneka ragam, juga mudah ditemukan dimana saja.

Hal luar biasa yang kami hadapi di minggu-minggu awal disini ialah sebuah perselisihan. Hal paling complicated pertama kali yang kami hadapi. Hanya hal sepele namun menjadi besar dikarenakan perbedaan pendapat antara delapan kepala yang disatukan. Di awal memang kami sangat bersemangat untuk KKN ini, melihat wajah-wajah baru yang akan menjadi keluarga baru selama 40 hari di kampung orang. Kami pikir KKN ini akan berjalan lancar namun diawal kami banyak melibatkan permasalahan internal dan eksternal sehingga sering terjadi perdebatan. Demi menghindari perdebatan yang menimbulkan perpecahan kami setuju untuk mengadakan evaluasi di setiap malam sebagai wadah untuk berbagi keluh kesah, memecahkan setiap permasalahan, juga sebagai wadah untuk mendakatkan diri satu dengan yang lainnya.

Hal unik yang kami dapat di lingkungan masyarakat sendiri ialah masyarakat yang berasal dari suku Jawa, lingkungan posko kami mayoritas penduduk perantau yang berasal dari jawa. Saat kami berkenalan dengan mereka dan saling berbagi Informasi lalu mengetahui ada beberapa dari kami yang berasal suku jawa mereka langsung menyambut dan berbicara menggunakan bahasa jawa. Orang-orang yang berasal dari suku jawa dikenal dengan sikap yang ramah dan welcome sama seperti masyarakat disini. Kami sering dikasih makanan dari bahan makan, seperti

telur, sayur, tahu, tempe bahkan cemilan pun sering di antar ke posko kami.

بتفردك تخجل فلا تشبههم لا أنك في جمالك يكون أحياناً

“sometimes your beauty is you don't resemble them, so don't be ashamed of your uniqueness.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Risalatul Aminah {Kutai Timur - Desa Suka Rahmat }

OUR ENEMY IS WATER

Air adalah hal yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia di muka bumi ini. Air adalah inti dari kegiatan sehari-hari baik untuk minum, memasak, mencuci, bahkan mandi semua orang butuh air. Tubuh kita juga sangat membutuhkan air untuk kelancaran aliran darah, penambah ion, apabila tubuh kita kekurangan air maka akan mengalami berbagai gangguan baik dari kelancaran pencernaan, mengalami kembung juga dehidrasi. Bahkan ada anjuran bahwa di setiap harinya manusia diharapkan untuk dapat minum sebanyak delapan gelas perharinya atau setara dengan 2,4 liter. Keseimbangan cairan tubuh sangat penting dan harus diperhatikan, tapi di bagian bab ini, saya tidak ingin mengisahkan tentang air yang ada di tubuh kita tapi air yang ada di desa suka rahmat.

Saya dan teman-teman mendapatkan informasi dari kelompok KKN universitas lain yang tahun lalu KKN di Desa Suka Rahmat bahwa air disini memang cukup sulit. Info tersebut menjadi hal utama yang menjadi sorotan bagi kami untuk memiliki tabungan sendiri khusus untuk biaya air selama 40 hari hidup di Suka Rahmat. Kami pikir permasalahan air ini permasalahan biasa saja namun pada kenyataannya sungguh di luar ekspektasi.

Hari pertama kami disini saja kami langsung dikejutkan dengan habisnya air tandon. Pagi itu kami di minggu pertama kami memiliki kegiatan bersih-bersih bersama staff kantor desa. Kebiasaan mandi pagi sebelum memulai aktivitas kami bawa sampai sini, beberapa teman saya mandi pagi dengan menggunakan air yang cukup banyak, tersisa 3 orang yang belum mandi ternyata air di dalam tandon sudah habis. Kami belum memiliki nomor hp mobil pengangkut air untuk mengisi tandon dan waktu persiapan sisa 20 menit sebelum kegiatan dimulai. Untungnya di dinding kamar sebelah posko kami ada sticker info mobil air, kami langsung menghubungi nomor tersebut namun ternyata jam operasi pengisian air dimulai jam 8 pagi sedangkan kegiatan kami bersama staff desa dimulai jam 8 pagi juga, akhirnya kami izin datang terlambat dikarenakan menunggu air untuk mandi.

Hari-hari selanjutnya kami masih santai dengan sirkulasi beli air seminggu 3-4 kali per 1 tandonnya. Kami menggunakan air untuk mandi, memasak, mencuci baju, mencuci piring dan kebutuhan lainnya. Memasuki awal minggu ketiga kami mulai merasakan kesulitan untuk air ini, bukan airnya yang sulit namun pengeluaran kami untuk air yang sangat membengkak sehingga mengganggu pembiayaan lainnya. Akhirnya kami mengurangi penggunaan air di posko dengan melakukan laundry untuk baju-baju yang kami gunakan sehari-hari.

Pengurangan penggunaan air tersebut ternyata tidak terlalu berefek banyak, mungkin yang awal 4 kali dalam seminggu menjadi 3 kali dalam seminggu. Karena masih terkendala dengan air, akhirnya kami berkonsultasi dengan ibu kepala desa untuk

dicarikan solusi. Kami di perbolehkan mandi di kantor desa, bukan hanya itu saja, ada beberapa warga yang menampung kami untuk mandi di rumah mereka, bahkan toilet mushola boleh kami gunakan untuk mandi juga. Kami merasa sangat terbantu sekali dengan bantuan yang ditawarkan warga sekitar dan kami juga dapat menghandle kembali keuangan kami.

Hujan juga menjadi salah satu harapan kami untuk mendapatkan air gratis, namun saat kami disini bukan di waktu musim penghujan namun di musim kemarau jadi untuk mengharapkan air hujan juga sedikit mustahil karena rendahnya curah hujan disini. Selama kami disini hanya kedatangan hujan sebentar dan debit air yang tak deras. Kami sungguh merasakan susah nya air disini. Biasanya hidup di Samarinda dengan mudah menggunkan dan mendapatkan air, namun disini kami cukup sulit untuk menghemat penggunaan air. Air dan kami seperti halnya minyak dengan air. Bagi kami air adalah musuh terbesar kami disini. Kami yang tidak menerima sulitnya air disini, namun kami dibuat jatuh hati dengan lingkungan posko yang nyaman dan akses yang cukup mudah untuk di tempuh.

Ada pepatah terkenal yang mengatakan bahwa *hidup harus mengalir seperti air, apapun rintangannya air akan tetap mengalir*. Begitu prinsip yang kami terapkan selama hidup bersama di suka rahmat. Entah sudah berapa permasalahan yang kami hadapi, kami lewati, kami alami. Kami selalu menganggapnya sama halnya dengan air. Biarkan saja mengalir, mari nikmati dan hadapi bersama. Jangan biarkan mengalir tanpa arah, namun fokuskan pada satu titik agar alirannya menemukan jalan yang seharusnya dilewati.

“The kindness and empathy you show to others, no just in times of struggle, but times of enjoy as well, will be legency.”

-Courtney Peppernell. 73



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Dodi Triatmaja {Kutai Timur – Desa Suka Rahmat}

FRIST WEEK AT SUKA RAHMAT VILLAGE

Hari kedua kami berada di desa suka rahmat sungguh unik, kami kehabisan air tandon saat persiapan untuk memulai kegiatan pertama kami, setelah itu kami pun langsung memesan air tandon. Setelah tandon terisi sebagian dari kami yang belum bersiap segera mempersiapkan diri. tepat Pukul 9.00 pagi kami semua telah siap untuk melakukan gotong royong di kantor desa bersama staff desa juga kelompok KKN universitas Mulawarman. Memasuki waktu cukup siang staff desa mengumpulkan kami dan kelompok KKN Unmul untuk berdiskusi mengenai program kerja yang sedang berlangsung di desa suka rahmat.

Hari jumat pertama kami, para lelaki melaksanakan solat Jumat di masjid Al Hidayah yang tidak begitu jauh dari posko, sedangkan untuk wanita tepat pukul 1.30 siang mengikuti kegiatan mingguan ibu-ibu yaitu pengajian rutin di hari jumat juga mengikuti latihan habsy untuk persiapan pengajian gabungan

beberapa MT di desa suka rahmat. Kegiatan ini menjadi kegiatan rutin yang kami ikuti di setiap jumat siang.

Kegiatan hari kedua kami tidak berakhir disana saja, setelah selesai mengikuti kegiatan pengajian dan latihan habsy, kami melanjutkan kegiatan bersama ibu-ibu lingkungan sekitar yaitu senam zumba di pelataran kantor desa. Malam harinya pukul 19.38 kami diajak oleh untuk nongkrong asyik di Tugu Bontang bersama kelompok unmul sebagai ajang mengakrabkan diri. Pukul 23.45 kami pun beranjak menuju posko untuk beristirahat

Keesokan harinya 2 orang dari kelompok kami kembali ke samarinda untuk mengambil transportasi, sebagian dari kami bersih bersih sekitaran posko dan bersantai santai seharian, sehabis isya kami melakukan diner and grup sembari mendiskusikan kegiatan selanjutnya, pukul 9.04 kami di hubungi oleh pak sekcam buat melakukan diskusi di posko kelompok unmul.

Sehabis makan siang kamipun beristirahat sebentar sebelum melakukan kegiatan selanjutnya di jam 15.15 kami berkumpul kembali untuk membahas kegiatan selanjutnya dan terlintastah di benak kami untuk mengunjungi ketua RT yang ada di suka rahmat awal nya kami mengira cuman beberapa saja ketua RT di desa suka rahmat tetapi semenjak kami survey dan bertanya Tanya mengenai ketua RT setempat kamipun terkejut di karenakan ketua RT di desa suka rahmat ada 20 ketua tetapi itu tidak melunturkan semangat kami untuk mengunjungi ketua rt tersebut, kami pun kembali membagi 2 kelompok untuk berkunjung sekaligus memperkenalkan diri kepada ketua rt jikalau kami dari uinsi ada yg KKN di desa ini, kami pun meminta saran ke

mereka jika ada kegiatan tambahan langsung saja menghubungi kami dan kami pun bertukar no handphone, Pada malam hari nya kami pun tidak ada kegiatan sama sekali cuman masak bareng dan makan bersama, tetapi ketua kami berinisiatif untuk membuat rapat kecil kecilan untuk membahas proker yang ingin kami kerjakan .

Hari senin tanggal 17 kami mengunjungi kapolsek yang ada di desa suka rahmat untuk melaporkan dan membuat SKCK kelompok kami, selanjutnya kami mengunjungi ponpes syaichona cholil dan kami pun di sambut hangat oleh ustad Muhammad Imron dan di persilahkan untuk berdiskusi santai sembari ustad nya mengenalkan lingkungan ponpes sedangkan kelompok kami memperkenalkan diri dan memberitahu maksud dari kedatangan kami, setelah nya kami langsung di oper kepada ustad rozzi, beliau sangat humble dan berkenan untuk mengajak kami berkeliling sekitaran ponpes perasaan kami pun sangat happy pas ustad mengajak kami berkeliling, murid murid disana juga baik baik dan lucu lucu sehingga kami pun nyaman berada di suasana sekolahan yg begitu ramah.

Di sore hari dikarenakan kami tidak ada kagiatan tambahan kami pun berinisiatif mengunjungi ketua rt yg belum sempat kami datangi, selanjutnya di malam hari lebih tepat nya sehabis isya kami di panggil sama kelompok KKN unmul, melakukan dekorasi di rt 9 untuk kegiatan 1 muharram tetapi ketua dan sekertaris kelompok kami di panggil untuk melakukan rapat bersama warga dan prangkat desa dalam rangka pemilihan ketua RT 2 desa suka rahmat.

Enjoy the little things in life, for one day you'll look back and realise they were the big things.

- Kurt Vonnegut



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Miftahul Zannah {Desa Suka Rahmat - Kutai Timur}

OUTBOUND W/ ALL THE BEAUTY AROUND IT

Memasuki minggu kedua saya dan rekan rekan dari KKN UIN Samarinda melaksanakan kegiatan MPLS di pondok pesantren yang bernama Syaikhona Kholil. Kami dipercaya untuk membawakan dan mengisi kegiatan tersebut. Saat kami datang sekitar pukul 08.00 kami langsung disambut baik oleh Ustadz dan Ustadzah di sana, juga kami disambut baik oleh anak-anak di sana dan mereka pun sangat antusias terhadap kegiatan yang saat itu akan kami bawakan. Ketika kami memasuki kantor, kami pun di jamu dan ajak untuk berbincang-bincang mengenai apa yang akan kami bawakan kepada Ustad dan Ustadzahnya di sana agar mereka tahu apa yang akan kami lakukan di kegiatan hari itu. Kami pun menjelaskan apa saja tahap demi tahap yang akan kami lakukan pada hari itu kepada Ustad dan Ustadzahnya. Kami menjelaskan banyak sekali permainan dan game yang akan kami bawakan untuk mengisi kegiatan MPLS di pondok pesantren tersebut.

Setelah kami berdiskusi tentang game dan yang lainnya kami langsung bertemu dengan santri dan menyiapkan barisan untuk selanjutnya kami akan ambil alih untuk memberikan arahan apa yang akan kita lakukan di arena outbound nanti. Sebelum kami menuju ke tempat outbound, rekan saya menyiapkan barisan

untuk 2 baris ke belakang dan sembari berjalan kami juga untuk mengambil sampah-sampah yang ada di jalan sekitar pondok pesantren tersebut dan menyatukannya menjadi satu dan kemudian kami membakar sampah tersebut. Setelah kami membakar sampah tersebut maka kami melanjutkan perjalanan kami menaiki gunung dan turun gunung, selanjutnya kami melewati hutan dan di samping kanan dan kiri banyak sekali sayur-sayuran yang ditanam oleh warga setempat untuk dijual dan dikonsumsi untuk pribadi.

Para masyarakat di sekitar banyak menanam sayuran seperti terong, Lombok dan yang lainnya karena mereka sangat menyukai hal yang berbau tanam-tanaman juga merupakan mata pencarian mereka sebagai petani. Kami melewati gunung yang sangat tinggi yang membuat kami sangat kelelahan tetapi semua itu terbayarkan oleh pemandangan yang sangat luar biasa menjadikan sebuah kenyamanan sendiri bagi kami yang jarang melihat pemandangan indah itu dan tidak ada di Samarinda. Setelah 20 menit kami melewati gunung dan tanaman warga di sekitar sana kami sampai ke tujuan outbond, ternyata di sekitaran area outbond ada kolam ikan dan sebuah gazebo yang akan kami pakai untuk berteduh dan melakukan MPLS di sana. Kegiatan pertama kami melakukan game yang bertujuan untuk memfokuskan para santri dan mengasah bakat yang mereka miliki, lalu game yang kedua dilakukan untuk seru-seruan dan kegiatan ketiga kami melakukan pertunjukan yang menunjukkan keahlian dari anak-anak di sana semisal ada yang pintar bernyanyi maka mereka akan melakukan kegiatan bernyanyi, dan mereka yang pintar untuk bersholawat maka mereka akan bersholawat.

Saat kegiatan itu kami mengetahui bahwa banyak potensi anak-anak yang bisa dikembangkan lebih lanjut lagi seperti ada beberapa santri yang ternyata pintar dan pandai untuk bernyanyi

yang bahkan ustadz di sana pun tidak mengetahui bahwa santri tersebut sangat ahli dalam bernyanyi dan saat ustadnya mengetahui ustaznya akan lebih membimbing mereka agar lebih berkembang dan berani untuk tampil di luar untuk membawa nama ponpes tersebut. Saya paling ingat ada satu santri yang sukunya Madura yang bernama Novi Dia sangat mencolok dan sangat ahli dalam bernyanyi lagu Jawa yang berjudul Nemen. Walaupun sukunya Madura dia sangat ahli dalam menyanyikan lagu tersebut sehingga membuat saya meragukan apakah dia Madura atau Jawa. Setelah selesai kegiatan MPLS tersebut, kami banyak mengobrol bersama adik-adik di sana yang membuat pengalaman kami bertambah yang sebelumnya kami tidak mengetahui kejadian tersebut maka kami mengetahuinya dan banyak sekali informasi yang kami dapatkan dari mereka dan juga pembelajaran yang kami dapat dari mereka.

Dari cerita mereka saya mengetahui kehidupan di sebuah pondok pesantren dan cerita mereka saat mereka di asrama. Saya mengetahui beberapa cerita yang membuat saya merasa banyak yang harus saya ambil dari kisah mereka. Banyak pelajaran hidup yang membuat saya merasa harus menjadi lebih baik lagi ke depannya. Melihat kehidupan mereka di pondok membuka pikiran saya bahwa hidup di sana sangat merubah perilaku dan sikap saya. Saya bertanya pada salah satu anak di sana semisal mereka makan apakah ada lauk yang banyak dan mereka bilang bahwasanya makanan sudah di tentukan oleh pihak ponpes dan menu pun mereka tidak mempunyai pilihan yang banyak, dan saya bertanya lagi ke pada mereka apa menu yang sering mereka makan, mereka menjawab bahwa yang sering mereka makan adalah tempe tahu dan ikan. Saya langsung termenung dan menyadari bahwa saya terlalu banyak memilih dalam hal

makanan. Di saat mereka makan apa adanya saya masih banyak memilih.

Pelajaran itu yang membuat saya lebih merasa harus banyak bersyukur kepada hal apapun itu. Seperti tidak memilih dalam hal makanan dan harus bersyukur apapun yang di siapkan. Setelah banyak cerita dan pengalaman yang saya dapatkan kegiatan kami selanjutnya adalah makan makan. Pihak ponpes menyiapkan makanan pecel dan kami pun makan bersama sama dengan satu bungkus untuk dua orang yang membuat kedekatan kami semakin terjalin di dalamnya. Di saat makan kami berbincang bincang lebih dalam dengan ustadz nya dan ustadz nya banyak memberikan kami wejangan dan juga nasehat yang sangat memotivasi kami semua dan tak lupa turut mendoakan keberhasilan, kesuksesan kami di kedepannya.

Setelah makan makan kami langsung kembali ke ponpes dan juga tidak lupa untuk foto foto dokumentasi dan juga membuat Video kenang kenangan. Setelah perjalanan yang di tempuh sekitar 20 menit kami sampai kembali ke ponpes dan berpamitan kepada santri di sana dan juga kami langsung berpamitan ke ustadz di sana. Setelah kami semua berpamitan kami langsung bergegas kembali ke posko dan kembali membagi tugas seperti ada yang membeli bahan makanan dan juga ada yang membersihkan posko.

“A simple truth?

We’ll never have today again.”

- d.j



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Miftahul Zannah { Kutai Timur - Desa Suka Rahmat }

**JULY 22nd IS MY BIRTHDAY AND A BLESSED
ACTIVITY**

Pada tanggal 22 juli 2023 pagi itu kami merasa bahwa hari itu tidak terlalu sibuk dan kami memutuskan untuk melakukan kegiatan bersih bersih di lingkungan posko terutama di lingkungan mushola yang berada di rt 03. Pagi itu sangat cerah sekali yang membuat kami sangat bersemangat sekali untuk melakukan kegiatan di hari itu, semua bersiap siap untuk bersih bersih ada yang mengumpulkan sampah di jadikan satu terlebih dahulu ada yang membakar hasil sampah yang sudah terkumpul jadi satu.

Saya yang bertugas sebagai pdd hanya bisa melihat mereka dan juga vidio kegiatan kegiatan pada hari itu. Saya foto kegiatan dan juga setiap momen momen saya abadikan yang menjadikan bukti untuk laporan nantinya. Saya bertanya kepada teman teman saya apakah ada kerjaan yang bisa saya bantu dan mereka pun menjawab tidak usah saja kamu bagian foto dan vidio saja biar kami yang membersihkan biar kami tidak kehilangan suatu momen. Saya pun hanya bisa menuruti apa yang mereka mau dan melanjutkan foto dan juga vidio vidio.

Saya terkadang tertawa saat melihat kelakuan teman teman saya yang saya rasa sangat lucu, contohnya ada saat teman saya mencoba memotong rumput menggunakan arit. Saat saya tertawa dia bertanya kenapa zan? Saya yang masih tertawa hanya bisa menjawab “pasti kamu tidak terbiasa menggunakannya kan.” Dan dia pun hanya bisa ikut tertawa dia pun menjawab “iyaaa saya tidak terbiasa buat memotong rumput seperti ini, buat memegang ini pun saya baru pertama kali”, katanya. HA! ini yang membuat saya semakin tertawa melihat tingkah lakunya saat masih berusaha buat memotong rumput. Saya terkadang berfikir apakah jika mereka di rumah masing masing mereka akan merasakan suasana yang sangat berkesan seperti ini, yang saya lihat mereka banyak mendapatkan pengalaman baru seperti baru pertama kali memegang arit, ada yang pertama buat membersihkan mushola ada yang masih baru pertama masuk ke dalam tandon untuk membersihkannya dari lumut dan juga daun daun yang masuk.

Saya merasa bersyukur dengan kegiatan KKN ini membuat kami banyak dapat pelajaran dalam kegiatan di luar rumah dan juga di kampus yang di haruskan kami untuk berbaur dan menyatu dengan masyarakat di sekitar. Yang membuat kami merasakan apa yang di rasakan warga serta masyarakat di sana tentang susah nya air di desa tersebut yang hanya bisa mengandalkan air tampungan dari hujan dan membeli air yang harganya pun yang cukup mahal sehingga membuat kami merasa harus lebih sadar akan karunia Allah yang sangat luar biasa yang di haruskan kami untuk belajar bersyukur dan berhemat. Membuat kenangan seumur hidup kami semakin berkesan dan juga membuat cerita yang kelak bisa kami ceritakan kembali ke anak dan cucu di masa depan.

Saat kegiatan bersih bersih mushola kami melanjutkan untuk mencari hadiah dan juga piala yang berada di bontang, kami sekalian jalan jalan ke bontang koala yang membuat saya terkesan sangat luar biasa. Saya melihat laut dan juga pulau kecil dengan banyak pohon pohon besar di sana. Kami berbincang bincang dengan kelompok tentang kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan festival muharram yang di lakukan di mushola rt 03. Tidak lama sesudah magrib kami pulang ke posko dan juga mampir sebentar ke diy untuk membeli hadiah hadiah kegiatan lomba lomba di festival yang akan di adakan nantinya.

Pada saat pulang ke posko kami bersiap untuk melanjutkan kegiatan terakhir kami di tanggal 22 tersebut yaitu pengajian yang di adakan di RT. 09 dan kegiatan kami pun berakhir di sana saat sudah kegiatan pengajian kami kembali pulang dan lanjut untuk istirahat dan juga tidur.

“The mind is capable of anything - because everything is in it, all the past, as well as all the future.”

- Joseph Conrad



Miftahul zannah { Kutai Timur - Desa Suka Rahmat }

CLEANING JANNATUN NAIM MOSQUE IN RT.01

Pada tanggal 23 juli hari minggu kegiatan kami adalah membersihkan lingkungan Masjid Jannatun Naim yang berada di RT. 01. Seperti biasanya kegiatan kami saat membersihkan adalah membagi terlebih dahulu seperti saat di mushola dan yang lainnya. Ada yang bertugas untuk mengumpulkan sampah, ada yang memotong rumput yang panjang dan membersihkan area di dalam masjid. Seperti di area dalam yang membersihkan ada Ani dan Risa, bagian luar yaitu membersihkan jendela, pintu dan teras depan yaitu Amel dan siti. Di dalam yang tugasnya untuk menyapu ada Ani, dan Amel bagian membersihkan jendela jendela di dalam dan juga di luar masjid. Risa dan siti tugasnya adalah untuk mengepel lantai dan mereka bergantian untuk melakukan tugasnya. Saya sendiri tugasnya membantu mereka terkadang menyapu kadang mengepel dan mereka yang lain membantu membersihkan dan merapikan Al-Quran yang kurang rapi dan mengembalikannya kembali ke tempatnya lagi.

Tugas tugas di luar masjid di ambil untuk yang cowoknya seperti membakar sampah yang sudah terkumpul dan mencabut rumput yang sudah panjang panjang. Sesekali saat mereka sedang bekerja mereka sesekali juga bercanda bersama warga yang ikut membantu kegiatan bersih bersih pada hari itu. Saat kami sedang melakukan kegiatan bersih bersih ibu kades melihat kami yang sedang bekerja dan juga menyemangati kami, *“semangatt yaaa anak anakku ibu dukung dari sini saja”* kata ibu

kadesnya yang berbicara dengan kami. Kami pun tersenyum dan membalasnya “iyaaaa bu terimakasih yaaa” sambil kami tertawa bersama teman teman yang lain. Ibu pun kembali berbicara lagi dengan “kami ohiyaa nanti sehabis kegiatan ini mampir dulu yaa di rumah ibu kita makan makan dan minum minum sedikit”, kami pun langsung kompak untuk bilang “siapp bu nanti kami mampir sehabis ini.” sebaik dan sehumble itu ibu kades kepada kami, sudah seperti orang tua kedua bagi kami disini.

Saat beberapa jam kemudian kami pun menyelesaikan tugas kami yaitu membersihkan Masjid Jannatun Naim tersebut, sesuai janji kami selesai kegiatan tersebut kami langsung berkunjung ke rumah ibu kades dan kami langsung di sambut baik dengan keluarga ibu kades. Kami di berikan makanan dan juga minuman dan sambil makan makan kami sekalian membicarakan kegiatan kami selanjutnya dan ibu kades juga mengajak kami untuk sekalian jalan jalan ke Goa Culung seperti pembahasan kami diawal kedatangan di desa ini. Bagaimana nanti kalau kita jalan jalan ke Goa bersama mahasiswa KKN UNMUL dan KKN STIENUS Sangata jadi kita membawa 3 kampus sekaligus, ucap ibu mengajak kami semua. Kami langsung menyetujui permintaan ibu tersebut, juga kami belum pernah untuk jalan jalan ke Goa karena di tempat asal kami semua tidak memiliki tempat wisata seperti itu.

Tidak lama setelah makan makan kami pun langsung ijin buat berpamitan ke keluarga ibu kades untuk pulang karena sudah waktunya untuk melanjutkan kegiatan kami yaitu mengikuti kegiatan Majelis Ta’lim yang di adakan sehabis sholat dzuhur di rumah Ibu Hana RT.09.

Setelah sampai di posko kami langsung bersih bersih ada yang mandi dan masak untuk makan siang, setelah sholat dzuhur

kami pun langsung bergegas untuk ke rumah bapak adam yang sedang mengadakan pengajian bulanan pada saat itu. Kami yang perempuan di undang di awal karena itu pengajian ibu ibu jadi yang perempuan duluan perginya dan yang laki lakinya saat setelah habis acara baru mereka datang. Kami yang perempuan di undang bersama dengan anak KKN UNMUL jadi kami ada 5 orang dari UINSI dan 3 orang dari UNMUL. Setelah yasinan selesai kami langsung makan makan dan tidak lama yang laki lakinya datang karena di undang langsung dengan bapak Adam.

“Pay attention to what makes you feel energized, connected, and stimulated. Follow your intuition, do what you love, and you’ll do more succeed.”

- Oprah



Miftahul Zannah { Kutai Timur - Desa Suka Rahmat }

ACTIONS REFLECT INTEREST

Pada tanggal 24 juli kami berkunjung dan sekalian bersilaturahmi ke sd 04 teluk pandan. Kami menyampaikan bahwa kami bisa saja sesekali ikut membantu kegiatan di SD tersebut, di karenakan anggota kelompok kami banyak yang dari pendidikan. Makanya kami langsung berani ambil dan ikut langsung dalam kegiatan belajar mengajar di sana. Contohnya ada yang dari jurusan paud,pai,dan juga konseling. Saya selaku dari jurusan paud di amanahkan dan di percaya untuk mengambil anak kelas satu karena mereka baru saja masuk sekolah dan mengajar Bahasa Kutai yang di mana pelajaran tersebut adalah pembelajaran baru dan di tambah guru guru di sana sangat membutuhkan guru bahasa kutai karena rata rata di sana guru gurunya suku Bugis dan juga Madura dan tidak ada yang asli suku Kutai. Saya langsung di tunjuk karena saya asli Kutai tanpa mereka tau sebetulnya saya belum pernah mengajar di SD dan langsung di percaya buat mengisi pembelajaran tersebut.

Saya merasa sangat senang karena saya di percaya untuk mengisi kegiatan mengajar di sana walaupun saya tidak pernah sekalipun mengajar di SD. Saya akan berusaha mencobanya karena pengalaman tidak muncul dengan sengaja tetapi karena kita berani untuk mengambilnya dan menanggungnya. Dan saat itu juga kami langsung di ijinakan buat masuk ke dalam kelas untuk sekedar berkenalan dengan anak anaknya di sana. Mereka sangat

ramah ramah dan sangat menyambut hangat kami. Kami sangat merasa senang di sana karena sikap guru dan juga anak anaknya yang sangat baik dan juga perhatian sekali kepada kami.

“If you are not willing to learn, no one can help you. If you are determined to learn, no one can stop you.”

- Zig Ziglar



Siti Muzizah {Kutai Timur - Desa Suka Rahmat}

OUR CLEAN ENVIRONMENT IS HAPPY

Pagi yang cerah pada tanggal 28 juli 2023 diawali dengan keributan ya seperti biasa meributkan kamar mandi meributkan siapa yang hari ini membuat sarapan untuk kami, setelah cukup memakan waktu untuk meributkan hal tersebut kami bersiap-siap untuk menuju jalan poros melakukan kegiatan pembersihan dan memungut sampah yang ada di sekitaran jalaln dekat dengan tugu Selamat Datang Bontang. Sampah di daerah tersebut cukup banyak kami dan para staf kantor desa harus bersemangat memungut sampah di bawah sinar matahari pagi, setelah memungut sampah kami istirahat sejenak untuk melepaskan dahaga tidak lama kemudian bu kades datang dan menyuruh kami untuk membantu pak Babinsa dan pak Babinkamtibmas memasang spanduk. Spanduk yang dipasang ada 6, lumayan banyak ya jelas saja akibat ulah manusia yang tidak bertanggung jawab membuat sampah berhamburan disekitar jalan. Akhir dari kegiatan gotong royong ini kami semua diteraktir ibu kades makan di warung mbak Zizah, tentunya senang sekali lumayan untuk menganjal perut yang lapar akibat kegiatan. Selesai kami makan jajanan pasar bersama ibu kades dan beberapa staf kantor desa kami pamit untuk kembali ke posko.

Siti dan Amel pergi berbelanja bahan masakan makan siang Siti memiliki ide membuat ayam kecap, Amel membantu Siti memasak di sinilah ada sedikit perdebatan resep dan memilih untuk mengambil jalan tengah karena lelah berdebat dan

membuat resep baru dengan gabungan 2 ide. Disela-sela memasak ya seperti biasa kegiatan yang wanita lakukan adalah berghibah entah tentang kasmaran ataupun keluarga, kita juga bercanda agar tidak boring akhirnya masakan pun jadi wangi semerbak yang dapat membuat kita tak sabar ingin segera memakan masakan tersebut. Makan siang selesai waktunya cuci piring dan membersihkan posko kebersihan lingkungan sekitar membuat kita semua nyaman dan bahagia.

Memasuki waktu solat dzuhur, setelah makan, bersih-bersih dan solat kami semua mengambil posisi yang paling nyaman untuk tidur ada hal yang menarik disini salah satu dari kita jika tidur suka mengigau siapa lagi kalau bukan Siti, lucu sekaligus aneh jika Siti sudah mengigau. Terkadang mengigau ingin sesuatu, salah satu dari kita suka menjawab siti mengigau dan lucu nya dia pun menjawabnya juga. Sore pun datang kita be rebutan kamar mandi ya biasalah ada yang ingin mandi lebih awal ada juga yang ingin mandi ketika magrib datang, setelah melakukan solat magrib kami sibuk dengan handphone masing-masing kami dikejutkan dengan teriakan Haidir sang ketua kelompok KKN ini, dia berteriak, “woy ayok rapat” seruan nya akhirnya kami bangkit dan meninggalkan handphone dan memulai rapat membahas proker perlombaan muharram. Kami memiliki tanggung jawab masing-masing ada yang membuat banner membeli perlengkapan lomba dan mencari hadiah lomba hari. Semakin malam rasa kantuk tidak bisa di tahan lagi kami memutuskan untuk beristirahat karena besok harus melakukan aktivitas yang lainnya.

“A little progress each day adds up to big results.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Siti Muzizah {Kutai Timur - Desa Suka Rahmat}

**WIN OR NOT WIN, THE IMPORTANT THING IS WE ARE
ALL HAPPY**

Tanggal 30 juli 2023 Adzan subuh berkumandang menandakan aktifitas dihari ini akan segera dimulai diawali dengan keributan di dapur, Eni membuat sarapan untuk kita semua menu andalan sarapan kami yaitu nasi goreng tanpa telur kali ini rebut kamar mandi bukan untuk mandi melainkan hanya membasuh wajah dan gosok gigi karena memasuki minggu ketiga yang dimana kami sudah jarang mandi pagi akibat susah air. Pada tanggal 30 juli 2023 kami melaksanakan kegiatan festival muharram yang diikuti anak-anak rt 03 atau TPA AL-Mukhlisun lomba pertama adalah mewarnai, terdapat hal yang lucu disini yaitu wahyu anak TK yang berteriak aku gak mau menang membuat gela tawa semua orang tetapi hebatnya wahyu dia tetap bersemangat mengikuti lomba mewarnai walaupun enggan menang dalam perlombaan putra yang disuruh ibu guru untuk mewarnai gambaran dengan warna yang sudah ditentukan, tetapi dia tidak mau dan memilih untuk mewarnai dengan warna hitam semua gambarannya ada hal yang tak terduga mulai dari salah satu peserta yang menangis karena tidak bisa menjawab pertanyaan dari juri ketika lomba cerdas cermat. Dodi yang

menjadi primadona para anak-anak RT 03 selalu menjadi pusat perhatian, mereka merasa nyaman jika bermain sama bang Dodi.

Lanjut lagi dalam perlombaan kategori TK lomba membaca doa makan dan doa tidur para peserta malu karena menggunakan mic ketika melantunkan bacaan doa tidur lagi-lagi wahyu membuat kita tertawa karena salah membaca dan menyebut kata ayam dalam bacaannya. Waktu menunjukkan ishoma lomba dihentikan dan di lanjutkan setelah asar. Kami pun ishoma dan istirahat sebentar setelah asar kami melanjutkan perlombaan kategori puisi disini lagi-lagi ada hal yang membuat tertawa ada peserta yang lupa dengan puisinya dan dia tertawa sendiri membuat para juri dan peserta ikut tertawa juga semua yang mengikuti lomba puisi sangat bersemangat menyiapkan puisinya setelah itu lomba kami jeda dan dilanjutkan setelah magrib. Lomba pidacil kami jeda karena sholat isya melanjutkan lomba pidacil banyak orang tua yang melihat anaknya lomba karena tugas dirumah sudah selesai alina salah-satu peserta yang membuat kita tertawa lepas karena dia membaca dan buku yang dipegang terlepas dan behamburan tingkah lucu nya ketika ketawa dan mengambil buku yang terjatuh membuat para penonton gemas kepadanya apalagi ditambah dengan materi yang dibawa panjang dan cara membacanya yang mengemaskan membuat kita semua yang menonton ikut senang akibat tingkahnya.

Tiba diujung pembagian hadiah dari sini para juri dan orang tua yang ikut menonton tak berhenti tertawa akibat tingkah para peserta saat pembagian hadiah ada yang kegirangan karena memenangkan perlombaan dan gaya foto yang nyentrik apalagi anak-anak Tk yang mengemaskan ini terkadang mereka bingung cara membawa hadiahnya bagaimana saat berfoto walaupun sudah diarahkan oleh kami. Para panitia setelah selesai acara

diundang untuk makan malam dirumah salah satu warga tapi karena kami sudah dekat dengan anaknya yang bernama Elsa. Elsa tidak mau makan terlebih dahulu jika kami belum datang kerumahnya kami agak telat datang karena diposko kami kedatangan anak KKN dari Unmul dan satu staf desa akhirnya kami agak malam datang kerumahnya untung saja sang pemilik rumah belum tidur disela-sela menikmati hidangan kami bercerita tentang kegiatan perlombaan tadi. Selesai kita makan kami berpamitan untuk pulang karena sudah malam dan kelelahan.

“be proud of how hard you’re working to get to where you want to be. After all, we are never a finished piece.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Siti Muzizah {Kutai Timur - Desa Suka Rahmat}

LET'S FIND A DREAM

Pagiku cerah matahari bersinar ya lirik lagu ini menggambarkan suasana di pagi hari itu seperti biasa kami mengawali aktivitas pagi hari dengan bersiap diri kami akan mengajar di SD 004 Suka Rahmat ada yang mengajar di kelas 1 dan 4. Siti yang sangat menyukai anak kecil memilih untuk mengajar di kelas 1b yang di dampingi Eni sedangkan yang lainnya mengajar di kelas 1a dan 1c ada juga yang mengajar di kelas empat disini Siti mengajarkan cara menulis dan membaca dikarenakan anak-anak masih belum mahir dalam membaca dan menulis hal yang unik adalah mereka suka mengadu jika ada yang kelahi sambil berkata ibu ibu itu ada yang menangis, Ibu itu ada yang kelahi ada juga yang berkata kakak mereka bertiga tidak mau berteman sama aku padahal aku sudah baik sama mereka. Ya aduan seperti itu harus kami respond dan mengarahkan dengan benar siti mendekati anak-anak yang berkelahi dan berkata sesama teman harus saling sayang dan menyayangi jika kalian kelahi siapa yang akan di ajak bermain lagi ayo jabat tangan saling minta maaf dan berpelukan, akhirnya mereka pun baikan dan mulai bermain lagi.

Eni lebih senang menenangkan siswa yang menangis dan bertanya kenapa kamu menangis dia tidak menjawab lalu Eni

memeluknya dan memenangkannya, Siti pun mendatangi Aqila bocah yang cantik dan mengemaskan ini Siti bertanya siapa yang tidak mau bermain dengan Aqila lalu Aqila menjawab dan menunjuk mereka bertiga dengan senyum manis Siti mengajak Aqila untuk datang ke mereka bertiga bertanya kenapa tidak ingin bermain dengan Aqila, mereka hanya terdiam lagi-lagi senyum manis Siti terpancar kan dan berkata semakin banyak teman semakin seru bukan pertemanan dan bermain mulai sekarang kalian harus sama-sama kalau kakak tidak disini lagi nanti, jika kalian tidak bersama-sama bakalan sepi loh ayo lebih banyak lagi berteman dengan yang lain nanti kakak ajari permainan yang seru dan mereka pun kompak menjawab ayo kak.

kembali lagi mengajar menulis dan membaca membutuhkan cukup kesabaran dan energy yang banyak jika mengajar mereka yang semuanya belum mahir dalam hal tersebut setelah cukup lama mengajar dan waktu menunjukan jam istirahat Siti dan Ani mempersilakan mereka anak kelas 1b untuk istirahat dan membantu mereka untuk makan bekal bawaan mereka bersama teman-temannya, bel masuk kelas pun berbunyi yang menunjukkan waktu istirahat telah selesai Siti dan Ani menyuruh anak-anak kelas 1b untuk masuk dan memulai pelajaran yang baru yaitu belajar seni rupa kami disuruh oleh guru kelas 1b untuk mengajarkan tentang gambaran berbagai macam garis kamipun siap untuk mengajar apa yang telah disuruh oleh ibu guru setelah selesai dengan pelajaran seni rupa Siti memiliki ide untuk membuat yel-yel dan bernyanyi bersama dengan mereka semangat dan juga kebahagiaan yang mereka keluarkan membuat gela tawa Siti dan Ani pecah akibat kegemasan mereka tingkah mereka yang terkadang menguras energi Siti dan Ani. hal seperti inilah yang akan dirindukan jika kami selesai KKN.

Bunyi bel pertanda pulang pun telah berbunyi Siti dan Eni menyuruh mereka untuk melantunkan surah pendek dan beberapa doa sebelum meninggalkan kelas, akhirnya mereka pun meninggalkan kelas dan kami pergi ke kantor untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang kami terapkan dan juga izin pamit pulang. Sampai kami diposko kami membaringkan diri terlebih dahulu akibat kelelahan telah mengajar anak-anak. Siti tipe orang ekstrovert saja merasa lelah karena energinya seperti diserap anak-anak telah cukup kami mengembalikan energi kami makan siang bersama dan sholat selesai itu kami mengambil posisi paling nyaman untuk tidur siang.

“First say to yourself what you would be; and then do what you have to do.”

- Epictetus



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Haidir {Kutai Timur - Desa Suka Rahmat}

WHAT DID I GET? AN AMAZING EXPERIENCE

Hari pertama di minggu ke empat Tepat nya hari kamis Pukul 08:00 kami memulai kegiatan pemasangan umbul-umbul bersama KKN UNMUL, KKN STIE dan staf Desa Suka Rahmat. Di sekitar halaman kantor desa disitu lah kami bergotong royong dalam pemasangan umbul-umbul kami sangat bersemangat dalam meyambut HUT RI ke 78 di Desa Suka Rahmat. Panas dan terik matahari tak kami hiraukan di sana saya bersama Heru dan Fathan dari KKN UNMUL kami bertiga memasang umbul-umbul dengan penuh semangat, setelah pemasangan umbul-umbul kami lanjut memasang spanduk dibantu oleh ketua RT. 15 menggunakan Truk. Kami Memasang dengan penuh semangat Sampai bergelantungan di atas gapura kantor Desa Suka Rahmat, Setelah itu kami istirahat di kantor desa dan di suguhkan air es serta gorengan. Kami sangat menikmatinya, waktu terus berlalu tak terasa waktu menunjukan Pukul 12:00 siang, kami semua kembali ke posko masing-masing untuk bersiap-siap melaksanakan sholat dzuhur, sehabis melaksanakan sholat dzuhur saya langsung istirahat tidur karena Lumayan kecapean setelah melakukan pemasangan umbul-umbul. Habis istirahat saya lanjut untuk memahami teks khotib karena baru pertama kali

saya diamanatkan menjadi khotib, jadi saya sangat bersemangat untuk mencoba hal-hal baru yang belum pernah saya lakukan, saya Juga di bantu teman saya Iqbal dalam belajar menjadi khotib.

Hari kedua di minggu ke empat tepatnya hari jum'at pukul 08:30 kami memulai kegiatan rutin dari desa suka rahmat yaitu kegiatan senam yang di mana kegiatan ini dilakukan pada hari selasa sore dan jum'at pagi. Saya bersama teman-teman KKN UNMUL dan KKN STIE dengan penuh semangat mengikuti senam di pagi hari yang sangat cerah, disitu saya melihat teman-teman di awalnya bersemangat sekali, namun saat memasuki pertengahan kegiatan senam saya melihat teman-teman mulai kendor sudah semangatnya, pada saat itu teman-teman yang semangatnya mulai melemah langsung di tegur oleh ibu Kades, kata ibu Kades *“masa kalian kalah semangat nya sama ibu-ibu, mereka aja masih semangat!”*. Waktu terus berlalu kegiatan senam pun berakhir dan kami dari KKN tiga kampus KKN UINSI, KKN UNMUL, dan KKN STIE diarahkan ke gedung BPU untuk mengikuti kegiatan dari desa yaitu kegiatan pengecekan kolesterol dan gula darah yang ditujukan untuk ibu-ibu PKK. Tak terasa waktu terus berlalu waktu menunjukkan pukul 11:00 siang, saya dan teman saya yaitu Iqbal bersiap-siap untuk mengisi kegiatan jumat, yaitu menjadi petugas jum'at di Masjid Al-Ikhlas di RT. 17 kebetulan saya menjadi khotib sekaligus imam di situ, saya benar-benar gugup karena saya baru pertama kali menjadi khotib dan imam sholat jum'at. Alhamdulillah semua kegugupan saya dan rasa khawatir dapat saya kendalikan dan berjalan dengan lancar. Saya tidak akan pernah melupakan pengalaman yang sangat berharga di hidup saya, yaitu menjadi khotib dan imam sholat jum'at. Setelah itu kami diajak ketua RT. 17 mampir ke rumah beliau yang kebetulan dekat dengan Masjid Al-Ikhlas, disitu kami disuguhkan makanan oleh beliau dan dijamu dengan sangat ramah. Disana

saya benar-benar merasa sangat diterima dan bersyukur sekali bahwa kedatangan kami sangat di terima dengan baik, kami langsung saja menikmati hidangan yang telah disuguhkan oleh beliau. Tak terasa waktu terus berjalan kami bersiap-siap untuk kembali ke posko kami. Setelah sampai ke posko kami langsung istirahat untuk tidur, saya masih tak percaya bisa melaksanakan amanah yang di berikan kepada saya. Saya pun terlelap di dalam tidur siang saya.

Hari ke tiga di minggu ke empat tepatnya hari sabtu pukul 08:00 kami berkumpul di kantor desa untuk bersiap-siap berangkat ke Gua Cullang, bersama pak Sekcam, staf-staf desa dan teman-teman KKN UNMUL dan KKN STIE. Sebelum berangkat kami berfoto-foto bersama di kantor desa, setelah semua sudah berkumpul kami pun langsung berangkat menuju ke Gua Cullang kami di antar dengan kehangatan matahari pagi, kami ke Gua Cullang menggunakan motor masing-masing, di situ saya berbohongan bersama Amel teman saya, kami melewati jalanan yang dipenuhi dengan perkebunan sawit di kanan dan kirinya, juga medan jalan yang kami tempuh sangat rusak dengan tanah bercampur bebatuan. Saya bersama Amel hampir terjatuh di karenakan jalan nya yang susah di lewati kendaraan metic. Setelah menempuh perjalanan lebih dari 30 menit degan kondisi jalan yang rusak kami pun tiba di pos pertama yaitu rumah warga sekaligus ketua perkebunan kopi yang ditanam dan dibudidayakan di sekitar area Goa Cullang. Kami bersama rombongan di suguhkan kopi khas di sana yaitu, kopi cullang kami pun menikmati kopi tersebut, setelah selesai menikmati kopi kami melanjutkan perjalanan menuju Goa Cullang kami melewati jalan yang menanjak serta licin. Kami menikmati pemandangan di sana, kami melewati aliran air dari goa resebut. waktu tak terasa kami pun sampai di mulut Foa, disana kami mengantri untuk masuk

karena mulut Goa yang sempit, setelah mengantri saya pun masuk di dalam Goa, jujur saya baru pertama kali masuk di Goa, saat masuk saya disambut langsung sama teman-teman yang sudah duluan masuk ke dalam Goa, pas awal masuk di goanya itu ada genangan air setinggi pinggang orang dewasa, setelah melewati genangan air itu saya langsung saja masuk ke dalam Goa, saya melihat relief yang sangat indah karena ada cahaya yang masuk dari luar. Masuk ke dalamnya lagi rute yang dilalui mulai sempit dan berlumpur. Setelah melewati itu ternyata kami menemui jalan buntu karena di dalam Goa ada tumpuk tanah yang longsor menutupi akses kami, sehingga kami memutuskan untuk kembali keluar Goa, sebagian dari kami belum sempat masuk ke dalam Goa di karenakan mendapatkan informasi bahwa Goa tersebut tidak bisa dilalui.

Setelah sampai di luar Goa kami ada sebagian masih bertahan di mulut Goa untuk menikmati pemandangan Goa, yang masih bertahan saya, Heru, Bang Arman, Fathan, Dodi, Asep, Akbar dan Bang Aidil. Kami ber foto-foto mengabadikan momen-momen kami karena kapan lagi bisa menikmati momen seperti ini dan bagi saya ini pengalaman pertama saya masuk ke dalam Goa pengalaman yang sangat berkesan dan rugi kalau tak saya abadikan. Kami berfoto di air terjun nya yang sangat indah, dan kami kembali ke menyusuri aliran air menuju jalan kami ke posko di situ kami pas arah balik ke posko kami tidak sengaja melewati sarang tawon dan kami pun di sengat tawon itu kami pun berlarian menghindari sengatan tawon itu, saya pun terkena sengatan tawon di tangan say. Setelah sampai di posko kami sudah di tunggu oleh teman-teman kami yang sudah duluan sampai, di situ kami di suguhkan lagi dengan hidangan makanan yang sudah di siapkan. Kami menikmati makanan yang telah di hidangkan. Setelah selesai makan kami pun bergegas untuk balik

menuju kantor desa, di situ kami berkumpul kembali untuk memastikan bahwasanya semua sudah kembali dengan selamat.

في بعض الأحيان لا يكون الأشخاص هم من يقدمون الإجابات، بل المواقف
“terkadang yang memberi jawaban bukan manusia tapi situasi”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad Iqbaal {Kutai Timur - Desa Suka Rahmat}

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Halo teman-teman semua, perkenalkan nama saya Muhammad Iqbaal, kalian bisa memanggil saya Iqbaal, saya adalah salah satu anggota kelompok KKN Reguler Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Saya lahir di Samarinda pada tanggal 8 April 2000, saya bertempat tinggal di Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda. Di Universitas Islam Negeri Samarinda saya mengambil program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Suka Rahmat, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur bersama dengan Amelia Putri, Dodi Triatmaja, Eni Andriani, Haidir, Risalatul Aminah, Siti Muzizah dan Miftahul Zannah. Di buku ini, saya akan menuliskan cerita saya dan teman-teman kelompok di minggu kelima kami KKN di desa Suka Rahmat.



Muhammad Iqbaal {Kutai Timur - Desa Suka Rahmat}

PELATIHAN MEMBUAT ROTI O'

Setiap kelompok KKN pastinya mempunyai program kerja yang harus dilakukan, dan salah satu dari program kerja tersebut adalah program kerja tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat ini adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mengubah kondisi masyarakat tertentu dalam memecahkan berbagai persoalan terkait peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan. Program kerja ini menjadi salah satu dari beberapa program kerja yang ditentukan oleh kampus dan harus kami laksanakan.

Program kerja pemberdayaan ekonomi masyarakat ini sudah lama kami pikirkan, bahkan sejak awal-awal kedatangan kami ke desa Suka Rahmat ini. Ketika rapat kelompok, yang biasa kami lakukan setiap malam hari setelah makan malam, masing-masing dari kami mengajukan beberapa ide untuk pelaksanaan program kerja pemberdayaan ekonomi masyarakat ini. Saya dan Amel mengajukan untuk membantu memasarkan produk UMKM yang sudah ada di desa secara online, Dodi, Haidir dan Zannah mengajukan untuk membuatkan titik koordinat di aplikasi maps untuk pelaku usaha yang ada di desa, Risa mengajukan untuk membuat cemilan ringan, Siti mengajukan untuk mengadakan

pelatihan pembuatan kue/roti, sementara Eni mengajukan untuk membuat budidaya ikan lele.

Namun di minggu-minggu awal kedatangan kami, kami belum memutuskan menggunakan ide yang mana untuk program kerja pemberdayaan ekonomi masyarakat ini, karena kami lebih fokus untuk melakukan program-program kerja kami yang lain terlebih dahulu, seperti program kerja pendidikan (kami membantu mengajar di SDN 004 Desa Suka Rahmat, MA Al-Falah Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur, dan TPA Al-Muchlisun yang berada di dekat posko kami), keagamaan (kami mengadakan Festival Muharram untuk anak TPA Al-Muchlisun, saya dan Haidir menjadi petugas solat Jum'at di Masjid Al-Ikhlash RT. 17 Desa Suka Rahmat), dan partisipasi sosial (mengadakan bersih-bersih masjid dan langgar sekitar posko kami, ikut serta dalam kegiatan majelis ta'lim, dll.) sehingga program kerja pemberdayaan ekonomi masyarakat ini kami tunda terlebih dahulu.

Setelah beberapa waktu sempat tertunda, melalui rapat yang kami lakukan kami akhirnya sepakat bahwa untuk program kerja pemberdayaan ekonomi masyarakat ini kami akan melakukan pelatihan pembuatan roti, yang mana pelatihannya adalah pelatihan pembuatan roti O', iya, roti yang di kenal luas masyarakat karena biasanya roti ini dijual di bandara atau sebagian orang ada yang menyebutnya dengan sebutan "*roti bandara*". Alasan kami ingin mengadakan pelatihan ini adalah selain karena salah satu anggota kelompok kami bisa membuatnya, di desa Suka Rahmat ini juga masih belum ada yang pernah membuat pelatihan tersebut.

Setelah sepakat untuk mengadakan pelatihan pembuatan roti O', langkah selanjutnya adalah kami ingin berdiskusi dengan ibu Kepala Desa tentang program kerja yang sudah kelompok kami sepakati tersebut, apakah rancangan program kami ini di setujui oleh beliau ataukah mungkin beliau mempunyai saran lain untuk pelaksanaan program kerja pemberdayaan ekonomi masyarakat kami.

Sehingga di hari Jum'at, tanggal 4 Agustus 2023 setelah kami mengikuti kegiatan senam bersama dengan ibu-ibu, staff desa, dan juga mahasiswa KKN Universitas Mulawarman Samarinda dan STIENUS Sangatta di halaman kantor desa, Haidir dan Dodi menyampaikan kepada ibu Kepala Desa bahwa kami ingin berdiskusi dengan beliau, namun karena kesibukan beliau, diskusi kami dengan ibu Kepala Desa baru terlaksana di hari Senin, 7 Agustus 2023.

Kami berdiskusi dan menyampaikan rencana kami kepada ibu Kepala Desa dan *alhamdulillah* di terima dan di sambut baik, karena juga ibu Kepala Desa mengatakan bahwa untuk pelatihan pembuatan roti O' ini belum pernah di lakukan di desa Suka Rahmat, yang pernah hanya pelatihan pembuatan roti manis saja. Cukup banyak yang kami diskusikan dengan ibu Kepala Desa. Sementara, untuk bahan-bahan pembuatan roti serta alat-alatnya, kami akan di-support oleh desa dan ibu-ibu PKK. Kesimpulan dari diskusi kami dengan Kepala Desa adalah: kami akan melaksanakan program kerja pemberdayaan ekonomi masyarakat pelatihan pembuatan roti 'O di hari Kamis pagi, tanggal 10 Agustus 2023, bertempat di gedung Balai Pertemuan Umum Desa Suka Rahmat, dengan mengundang ibu-ibu PKK.

Hari-hari selanjutnya (Selasa, Rabu), kami menggunakan untuk mempersiapkan pelaksanaan program pelatihan tersebut seperti membuat *rundown* acara, rapat dengan ketua PKK, mempersiapkan tempat dan alat-alat yang di perlukan, menyebar undangan, dan membeli bahan-bahan pembuatan kue.

Malam sebelum pelaksanaan acara, kami melakukan pemantapan dan pembagian tugas di acara pelatihan nanti, Siti yang akan memimpin pelatihan tersebut, Amel menjadi MC, Risa menjaga absensi dan menerima tamu, Zannah mendokumentasikan kegiatan, saya memimpin doa pembukaan kegiatan sekaligus membantu Dodi untuk mempersiapkan segala sesuatu yang di perlukan ketika kegiatan, sementara Haidir dan Eni membantu Siti ketika pembuatan kue.

Setelah persiapan yang cukup singkat, kami sampai di hari pelaksanaan kegiatan program kerja pemberdayaan ekonomi masyarakat pelaksanaan pelatihan pembuatan roti O', yakni di hari Kamis, 10 Agustus 2023. Perasaan saya saat itu campur aduk tidak karuan, saya merasa gugup karena mengadakan pelatihan seperti ini adalah pertama kalinya bagi saya pribadi, saya benar-benar berharap acara berjalan dengan baik dan lancar.

Setelah melakukan absensi tamu undangan, acara dimulai di jam 9 pagi dengan di buka oleh Amel sebagai MC, di lanjutkan dengan pembacaan do'a, lalu di lanjut dengan sambutan Kepala Desa, dalam sambutannya ibu Kepala Desa menyampaikan agar mengikuti pelatihan dengan serius, dan beliau berharap untuk kedepannya melalui kegiatan pelatihan ini UMKM desa Suka Rahmat bisa berkembang sehingga ketika nanti ada suatu acara

tidak lagi membeli kue dari luar tetapi sudah melalui ibu-ibu PKK desa Suka Rahmat sendiri.

Acara setelahnya adalah acara puncak yaitu pelaksanaan pelatihan pembuatan roti O' yang dipimpin oleh Siti. Siti sendiri merupakan seorang lulusan Sekolah Menengah Kejuruan jurusan patisery, jurusan yang di dalamnya mempelajari berbagai macam hal yang berhubungan dengan pembuatan kue. Selain itu, ketika masa SMK tersebut dia juga pernah magang di salah satu hotel di Samarinda, sehingga memang dia sendiri yang akan memimpin pelatihan ini secara langsung dan kami merasa tidak perlu mendatangkan pemateri untuk program pelatihan ini.

Pelatihan ini di mulai dengan Siti menjelaskan seluruh bahan yang diperlukan untuk pembuatan roti ini, lalu mendemonstrasikan tahapan membuat roti dengan mencampurkan semua bahan menjadi satu hingga menjadi adonan, lalu membiarkan adonannya mengembang, setelah adonannya mengembang dia membulatkan adonan sesuai timbangan yang telah ditentukan, lalu memberikan isian dan topping di atasnya serta membiarkan adonannya mengembang lagi, lalu tahap terakhir adalah memanggangnya ke dalam oven hingga matang.

Ketika puncak acara ini, kami tidak hanya mendemonstrasikan tahapan-tahapan pembuatan roti O' saja, tetapi juga mempersilahkan ibu-ibu PKK untuk mencoba mempratekkannya sendiri secara langsung, dan mereka antusias dengan hal tersebut, mereka maju ke depan untuk melihat lebih dekat proses pembuatan roti O' ini. Beberapa dari mereka ada yang langsung mencoba membantu me-mixer, membulatkan

adonan, membuat topping, memberi isian roti. Selain ibu-ibu PKK juga terdapat beberapa staff desa yang ikut serta mempraktekkan pembuatan roti O' ini. Dengan bantuan mereka semua, pembuatan roti ini berjalan dengan cepat, roti yang dihasilkan ketika pelatihan ini mungkin lebih dari 100 buah menurut perkiraan saya.

Bagian paling menyenangkan dari pelatihan ini adalah ketika roti sudah matang, dan masing-masing dari kami mencicipi roti yang sudah kami buat. Kami merasa senang, dan lega, alhamdulillah, karena sudah berhasil melaksanakan pelatihan ini dengan lancar, selain itu, ibu-ibu PKK juga terlihat antusias dengan roti hasil buatan mereka, beberapa dari mereka ada yang mencicipinya, mendokumentasikan roti yang sudah matang, atau membawakan keluarga mereka di rumah, singkatnya kami semua berbahagia saat itu. Acara ini selesai sebelum waktu Zhuhur sekitar pukul 12 siang lewat sedikit, dengan ditutup sesi foto bersama.

Chapter ini kami tutup dengan ucapan terima kasih banyak kepada pemerintah Desa Suka Rahmat yang telah banyak membantu kami dalam menyelenggarakan program kerja pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu pelatihan pembuatan roti O', dan juga terima kasih banyak kepada ibu-ibu PKK yang telah berpartisipasi dalam kegiatan yang kami adakan ini.

“If you are going to learn and grow, you have to be willing to take chance and make mistakes.”

-John Mackey



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad Iqbaal {kutai Timur - Desa Suka Rahmat}

END ACT ONE

Hari selanjutnya adalah hari Jum'at, 11 Agustus 2023. Kami tidak melakukan kegiatan apapun pada hari itu, karena selain kami beristirahat setelah mengadakan program kerja pelatihan pembuatan roti O', kami juga berencana ingin membersihkan posko kami.

Ketika *free* seperti ini, masing-masing dari kami melakukan aktifitasnya sendiri. Teman-teman yang mendapat jadwal piket memasak membuat makanan untuk hari itu, sementara yang lain ada yang mengisi waktu dengan mengobrol dan bermain dengan anak-anak sekitar posko kami, atau ada yang sekedar *men-scroll handphone*-nya.

Sementara saya sendiri, sibuk dengan mencari teks untuk khutbah Jum'at. Iya, saya dan Haidir menjadi petugas shalat Jum'at di masjid Al-Ikhlash, RT. 17, Desa Suka Rahmat di setiap hari Jum'at. Kami bergantian bertugas di setiap hari Jum'at, jika hari Jum'at ini saya bertugas menjadi khatib dan Haidir bertugas menjadi muadzin, maka hari Jum'at selanjutnya sebaliknya.

Menjadi khatib adalah bagian dari program kerja bagian pendampingan keagamaan yang memang harus kami laksanakan.

Program kerja pendampingan keagamaan sendiri adalah program kerja yang berfokus pada manajemen masjid, ceramah, peringatan hari besar Islam, dll. yang berkaitan dengan keagamaan sehingga kami merasa menjadi khatib ini termasuk ke dalam memberikan ceramah yang menjadi bagian dari program kerja pendampingan keagamaan.

Awal kisah kami bisa menjadi petugas shalat Jum'at adalah ketika kami bertemu dengan Pak Adam, beliau adalah salah satu Sekretaris Kecamatan Teluk Pandan yang tinggal di desa Suka Rahmat dan juga anak dari Pak Haji Usman, ketua RT 09. Pak Adam bertanya tentang bagaimana program kerja kami. Kami menjelaskan bahwa kami mempunyai beberapa program kerja dan salah satunya program kerja pendampingan keagamaan. Lalu beliau menyarankan untuk menjadi petugas shalat Jum'at di salah satu masjid di RT. 17.

Pada hari Kamis malam Jum'at, tanggal 27 Juli 2023, Pak Adam mengundang kami berhadir ke acara Yasin dan tahlilan di kediaman beliau. Sehingga kami yang laki-laki berhadir kesana pada saat itu, sementara para perempuannya menghadiri pengajian di RT. 10 yang juga di adakan malam itu. Setelah selesai acara Yasin dan tahlilan, oleh Pak Adam kami dipertemukan dengan Pak Momon, begitu beliau biasa dipanggil, salah seorang pengurus Masjid Al-Ikhlas RT. 17.

Kami meminta izin untuk melaksanakan program kerja pendampingan keagamaan kami yaitu menjadi khatib dan muadzin shalat Jum'at kepada Pak Momon. Beliau mengizinkan dan mempersilahkan kami untuk menjadi petugas shalat Jum'at di masjid tersebut karena memang di masjid tersebut biasanya

hanya beliau saja yang menjadi Khatibnya, sehingga beliau juga merasa terbantu dengan pengajuan program kerja kami ini. Pertemuan kami malam itu menghasilkan kesimpulan bahwa kami akan langsung menjadi petugas shalat Jum'at di Masjid Al-Ikhlas RT. 17 keesokan harinya (tanggal 28 Agustus 2023), dengan saya sebagai khatib dan Haidir menjadi muadzinnya, dan dilakukan bergantian oleh kami berdua di setiap hari Jum'at.

Menjadi khatib sendiri adalah pengalaman pertama dan baru bagi saya, meskipun saya dulu pernah belajar tatacara khutbah ketika masih menyantri di Pondok Pesantren, namun sebelum ini, saya tidak pernah sama sekali menjadi khatib Jum'at. Perasaan saya saat itu gugup dan deg-degan karena harus menyampaikan khutbah di depan banyak orang, meskipun ukuran Masjid Al-Ikhlas ini tidak terlalu besar dan jama'ahnya juga tidak terlalu banyak jika dibandingkan dengan masjid-masjid di kota Samarinda, tapi tetap saja perasaan gugup dan deg-degan saya tidak bisa dihilangkan.

Selain mendapatkan pengalaman menjadi petugas shalat Jum'at, kami juga selalu di jamu oleh Pak Jufri, Ketua RT. 17 di kediamannya yang memang berada dekat dari Masjid Al-Ikhlas setiap selesai sholat Jum'at. Bukan hanya saya dan Haidir saja, tetapi juga Pak Momon, dan mahasiswa KKN yang sholat Jum'at di masjid tersebut. Beliau bercerita bahwa memang beliau dan istri senang dengan mahasiswa-mahasiswa KKN, karena bisa membangun tali silaturahmi dengan mereka. Beliau juga mengucapkan terimakasih kepada kami karena telah membantu menjadi petugas shalat Jum'at di Masjid Al-Ikhlas tersebut.

Sehingga seperti itulah kegiatan kami di hari Jum'at selama KKN di desa Suka Rahmat ini, bergantian menjadi petugas shalat Jum'at di Masjid Al-Ikhlas RT. 17, dan di jamu oleh Pak Jufri di kediamannya setelah shalat Jum'at. Ini menjadi pengalaman yang sangat berkesan bagi kami.

Akhirnya, kami ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada Pak Adam, Pak Haji Usman Ketua RT. 09, Pak Momon, Pak Jufri Ketua RT. 17 yang telah membantu program kerja pendampingan keagamaan kami dan memberikan kami kesempatan untuk belajar dan mendapatkan pengalaman dalam menjadi petugas shalat Jum'at, semoga semua kebaikan yang telah mereka perbuat untuk membantu kami di berikan sebaik-baik balasan oleh Allah SWT. *Aamiin aamiin yaa rabbal 'alamiin.*

“work to become, not to acquire.”

-Alber Hubbard



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad Iqbaal {Kutai Timur - Desa Suka Rahmat}

KEDATANGAN DPL

Hari Sabtu 12 Agustus 2023, kami memulai hari dengan melanjutkan pembersihan posko yang telah kami lakukan mulai kemarin. Kami berbagi tugas, sebagian dari kami ada yang menyapu posko, sementara sebagian yang lain membersihkan sampah yang ada di lingkungan sekitar posko kami.

Hari itu, kami akan kedatangan bapak Dr. H. Shafa, S. Pd. I., M. Pd., dosen pembimbing lapangan kami. Beliau memang sudah merencanakan akan datang ke desa Suka Rahmat dan desa lain yang ada di kirimkan mahasiswa KKN UINSI di kecamatan Teluk Pandan, Kutai Timur. Beberapa hari sebelumnya beliau menghubungi Haidir untuk memberitahukan rencana kedatangan beliau. Kedatangan Pak Shafa dalam rangka memonitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan KKN yang kami lakukan.

Pak Shafa datang ke posko kami sekitar jam 11 siang, beliau datang berdua dengan salah seorang dosen FTIK UINSI. Saya, Risa dan Zannah saat itu menyambut kedatangan beliau, Amel dan Dodi sedang membuatkan minuman di dapur, Eni sedang keluar membeli bahan makanan untuk di masak siang itu, sementara Haidir dan Siti sedang berada di kantor desa karena ingin memberitahukan staff desa bahwa kami kedatangan dosen

pembimbing lapangan dan beliau ingin bertemu. Masing-masing dari mereka datang tidak lama setelah Pak Shafa datang.

Ketika beliau masuk, beliau melihat gitar yang tergantung di dinding posko kami. Gitar itu milik Dodi, dia memang membawanya dari Samarinda. “Untuk hiburan kalau capek mikir proker” katanya ketika kami rapat melalui *videocall* saat masih di Samarinda sebelum berangkat ke desa Suka Rahmat, dan memang benar gitar itu menjadi hiburan untuk kami para lelaki, khususnya Dodi sendiri.

Melihat gitar tersebut, Pak Shafa mengambilnya dan memainkannya sambil mengobrol basa-basi dengan kami. Beliau menanyakan nama kami satu persatu, dan menanyakan tentang program kerja kami. Kami dengan percaya dirinya menjawab bahwa program kerja kami sudah dilaksanakan semua. Setelahnya beliau meminta untuk menunjukkan matriks atau road map perencanaan kegiatan kami setiap hari.

Risa menunjukkan catatan kegiatan yang kami lakukan setiap hari di laptopnya. Catatan sederhana yang berisi hari, tanggal dan kegiatan. Namun ternyata bukan seperti itu yang beliau maksud. Yang beliau maksud adalah sebuah catatan yang berisi perencanaan kegiatan yang akan kami lakukan selama kami KKN dan keterangan kegiatan mana yang sudah terlaksana ataupun tidak jadi terlaksana, dan kami tidak memiliki itu karena ketika kami rapat setiap malam untuk merencanakan kegiatan esok hari kami hanya menulis secara singkat ataupun menyepakatinya secara lisan saja. Menurut beliau catatan matriks atau road map ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana program kerja yang kami rencanakan tercapai.

Karena kami tidak memiliki matriks atau road map saat itu, akhirnya Pak Shafa memberikan waktu untuk membuat matriks atau road map perencanaan kegiatan kami selama dua hari yaitu hari Minggu dan Senin, dan tidak ada toleransi waktu setelahnya. Kejadian ini membuat saya pribadi menjadi tidak enak hati, karena saya takut nilai KKN kami menjadi jelek karena hal ini. Ini juga menyadarkan saya bahwa melakukan pencatatan dan perencanaan yang baik itu penting.

Ada momen menarik ketika beliau datang ke posko kami. Setelah mengobrol banyak hal tentang program kerja kami, beliau meminta kami bernyanyi dengan diiringi gitar. Beliau menanyakan siapa diantara kami yang bisa menyanyi, dan teman-teman menjawab bahwa saya dan Dodi bisa menyanyi. Lalu beliau mempersilahkan kami untuk bernyanyi di hadapan beliau. Dodi mengajak saya untuk bernyanyi dan dia mengiringinya dengan gitar, namun saya tolak, saya merasa malu, karena selain ada dosen kami, juga ada Pak Armand, Kepala Urusan Pemerintahan Desa yang berhadir ke posko kami untuk menandatangani berkas yang di bawa Pak Shafa.

Akhirnya Dodi bernyanyi sendiri dengan diiringi petikan gitarnya, dia menyanyikan lagu “Ku Tak Bisa” dari band Slank. Kami memperhatikan menyanyi dan sesekali ikut menyahut di bagian reff lagunya. Sementara kami sibuk menyanyi, Pak Shafa mendokumentasikan kegiatan kami tersebut melalui handphonenya.

Setelah itu, kunjungan Pak Shafa di akhiri dengan sesi foto bersama, sebagai bukti bahwa kami ada ketika beliau berkunjung. Beliau lalu meneruskan kunjungannya ke desa lain, dengan di

jemput oleh teman KKN kami dari desa lain. Sementara kami melanjutkan kegiatan dengan membuat road map perencanaan kegiatan kami sampai di sore hari itu.

Menutup *chapter* ini, saya pribadi ingin mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Shafa, S. Pd. I., M. Pd., yang telah mengunjungi dan membimbing kami ketika KKN dan menyadarkan saya bahwa melakukan pencatatan dan perencanaan yang baik itu adalah suatu hal yang penting, sebagaimana sebuah quotes yang saya ingat yaitu “*If you fail to plan, you plan to fail*”, “*Jika kamu gagal dalam merencanakan, berarti kamu merencanakan kegagalan*”.

“Life changes for the better when you decide that ‘you deserve better’ is a true statement.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Eni Andriani {Kutai Timur - Desa Suka Rahmat}

SEMARAK 17 AGUSTUS 2023 DI DESA SUKA RAHMAT

17 Agustus tahun 1945 merupakan hari kemerdekaan bangsa Indonesia, dan hari itu merupakan hari di mana mahasiswa KKN UINSI memulai kegiatan terakhirnya di desa suka rahmat untuk menjalankan tugas sebagai panitia lomba 17 agustus. Menjelang kepulangan ke Samarinda hari itu di tengah panas yang terik pada pagi jam 7.30 kami sangat kelelahan dikarenakan pada tanggal 16 agustus harus mempersiapkan perlombaan yang sangat banyak hal itulah yang membuat kami harus bangun terlambat dan tidak sengaja meninggalkan solat subuh dan menganteri untuk mandi. Setelah selesai mandi dan bersiap-siap kami memutuskan untuk langsung menuju ke kantor kecamatan untuk melaksanakan upacara bendera. jarak yang harus kami tempuh memang harus memakan waktu cukup lama di perjalanan yang lumayan berlubang akibat banyak mobil tronton yang melewatinya, di balik itu ada saja kendala yang terjadi selama di perjalanan, salah satunya yakni akibat terlalu terburu-buru bensin motor yang di kendarai Eni hampir habis di karenakan jarumnya sudah setop di merah terpaksa Eni mengendarai motor dengan sangat pelan dengan hati yang sangat was-was takut motor tersebut terhenti di jalan dengan kondisi kawan-kawan sudah berjarak jauh sekali.

Untungnya saja kami tidak terlambat sedikit pun di karna kan jam Indonesia selalu mengundur apapun yang tidak pernah sesuai dengan jam yang telah di tentukan maklum saja hal itu memang budaya Indonesia sejak dulu. Upacara belum di mulai, dengan perasaan yang sangat lega kami menuju lapangan untuk berbaris di ikuti dengan kawan-kawan dari instansi lain seperti universitas Mulawarman Samarinda ,sekolah tinggi ilmu ekonomi Nusantara sangatta dan kami sendiri universitas Islam negeri Sultan aji Muhammad Idris Samarinda. Mereka adalah kawan-kawan seperjuangan kami dengan niat sama dan tujuan yang sama pula, yakni melaksanakan tugas KKN yang di berikan kampus sampai selesai .

Di tengah lapangan tidak hanya kami saja yang berdiri tegap tetapi ada juga warga sekitar lainnya yang ikut yaitu : para petinggi kantor kecamatan dan staf , para kepala desa dan anggota staf ,polisi ,tentara, ibu-ibu anggota PKK, ketua RT, siswa siswi SD, siswa siswi SMP, siswa siswi SMA dan lain-lain. Dari para hadirin yang telah hadir di lapangan ada satu yang hadir dan sangat mengesankan untuk dilihat tidak lain ialah anggota pasukan pengibar bendera merah putih (PASKIBRAKA) mereka menggunakan baju putih-putih berkopiah hitam, mereka sangatlah cantik-cantik dan tampan-tampan bertatapakan mata yang berani dan semangat 45. Sambil menyusuri lapangan dengan badan tegap di sertai posisi siap, ada saja rasa was was bagi peserta upacara melihat aksi pengibaran bendera merah putih yang menakjubkan takut apabila ada kesalahan dari pengibaran bendera merah putih oleh anggota paskibraka itu. Tetapi Alhamdulillah saja tidak ada kesalahan apapun yang di lakukan, pengibaran bendera berjalan lancar hingga akhir dengan di akhiri tepuk tangan yang sangat meriah.

Selepas itu kami berkegas untuk pulang di karnakan ada tugas penting yang wajib kami laksanakan, yakni menjadi panitia perlombaan tujuh belasan di kantor desa suka rahmat. di perjalanan pulang tentu saja eni harus mengisi bensin terlebih dahulu di pom bensin terdekat yang menyebabkan eni harus tertinggal oleh kawan-kawan. Sesampainya di posko sekitar jam 12.00 siang kami mempersiapkan diri untuk melaksanakan sholat zhuhur ke mushola al mukhlisun untuk melaksanakan sholat berjamaah dengan para warga RT 3 yang mana posko kami terletak di RT 3. Setelah selesai sholat kami pun bergerak menuju kantor desa untuk memulai acara perlombaan 17 agustus. Lomba pertama yang di mulai ialah lomba makan kerupuk kategori SD kelas 1 sampai 4 , anak-anak yang mengikuti perlombaan lumayan banyak yang wajah mereka sangatlah imut-imut dan lucu-lucu yang pastinya selama perlombaan berlangsung ada hal-hal lucu yang mereka lakukan yakni salah satunya saja anak laki-laki yang mengikuti lomba makan kerupuk dengan gigi ompong memakan kerupuk hingga giginya berdarah untuk tak kalah semangat hingga lomba selesai. Lomba ke dua ialah lomba kelereng ,di lomba ini para peserta yang ikut sangat banyak sekali ini termasuk lomba favorit bagi anak-anak.

Mereka sangat antusias dan semangat sekali jika ada perlombaab seperti ini,bukan hadiah bukan pujian yang mereka cari melainkan kebahagiaan dan antusias sebagai warga desa suka rahmat yang mereka inginkan. Di lanjut dengan lomba ketiga yakni lomba memasukkan paku dalam botol hal ini pula mengundang tawa para penonton yang melihat, tentunya tingkah anak- anak ini yang sangat konyol di luar kendali dan menggemaskan ada yang memasukkan pantatnya bukan pakunya ke dalam botol kaca. Ada pula yang memecahkan botolnya menggunakan paku karna terlalu keras menggoyangkan

pantatnya. Adapun lomba ke empat yakni lomba panjat pinang yang merupakan lomba inti dari perlombaan tujuh belasan dengan hadiah menarik dan bagus-bagus juga besar-besar. Para bapak-bapak yang ikut di sertai para remaja perwakilan dari masing-masing RT , bapak-bapak dan para remaja yang ikut serta dalam perlombaan sangat semangat sekali dari awal hingga akhir.

Di awal tidak ada yang berhasil satupun hingga akhir pun tidak ada, lalu ibu kades turun tangan meng instruksikan kepada warga walaupun tidak mendaftar wajib ikut serta. Hingga pada akhirnya ada yang memenangkan hadiah terbesarnya yakni satu buah kulkas yang di menangkan oleh RT 9 dan hadiah besar lainnya di bawa pulang oleh RT lain.

Esok harinya di lanjut lagi lomba yang di tunggu-tunggu, yakni lomba futsal daster oleh ibu-ibu, di tengah teriknya panas para warga maupun panitia berkumpul di lapangan untuk menyaksikan perlombaan hal hal tak terkendali sangat banyak terjadi baik hal lucu maupun hal mengerikan namun perlombaan tetap berlanjut hingga petang setelahnya panitia bersiap untuk membersihkan lapangan untuk priper melanjutkan perlombaan. Esok paginya sekitar jam 08.00 pagi kami bersiap untuk melanjutkan perlombaan futsal daster, di karnakan para warga yang ikut sangat banyak harus memakan waktu yang banyak pula hingga dua hari lamanya. Pada sore harinya kami para panitia melanjutkan kegiatan dengan mendekorasi panggung untuk malam penutupan dan pembagian hadiah. Dekorasi yang di buat oleh panitia sangat cantik dan rapi,mulai dari balon-balon berwarna merah putih di lanjut dengan bener bertuliskan dirgahayu Republik Indonesia berwarna merah putih semuanya di hias dengan tema kemerdekaan yang melambangkan bendera kebangsaan Indonesia yaitu bendera merah putih. Hal ini sangat indah sekali untuk di lihat dan juga semangat kemerdekaan untuk

Indonesia jaya. Pada jam 08.00 malam acara penutupan di mulai para mc yang di wakilkkan dari masing-masing kampus mulai membuka acara, hadirin tamu undangan dan tamu kehormatan sudah ada di kursi undangan menempati tempat duduk yang telah di sediakan kepada masing-masing tamu undangan. Di lanjutkan dengan kata-kata sambutan dari ibu kepala desa dan seterusnya. Malam puncak yang di tunggu-tunggu telah tiba yakni penampilan tari yang di wakilkkan oleh masing-masing kampus, mereka menarikan tari adat bugis yang sangat memukau untuk di sayangkan apabila tidak di tonton dengan senyum yang cerah mereka menari di atas panggung menggunakan pakaian adat bugis berwarna hijau di sertai perhiasan lainnya.

Acara selanjutnya dilanjutkan dengan pertunjukan menyanyi oleh para murid TK Al-ihsan dengan menyanyikan lagu rhoma irama yang berjudul "judi" para warga yang menonton sangat senang dan antusias sekali melihat kelucuan para murid TK menyanyikan lagu rhoma di sertai dengan gitar emas buatan tangan mereka sendiri, karna tingkah para murid ibu kepala desa sampai naik ke atas panggung untuk memberi mereka uang atau yang biasa di sebut uang sawer kepada anak-anak yang tampil tersebut. Acara selanjutnya adalah hal yang sangat mengundang air mata bagi para panitia yakni pembacaan kesan pesan oleh mahasiswa KKN di lanjut oleh malam perpisahan hal ini mengundang sedih bagi warga desa suka rahmat baik para staf desa maupun warga di lingkungan tempat kami tinggal, air mata terus menerus menetes tanpa henti di sertai suara isak tangis dari semua orang tanpa henti terdengar pada malam itu peluk memeluk, maaf memaafkan, wajah yang sudah basah karna air mata dan wajah memerah sangat amat menyayat hati bagi kami yang teramat sangat mencintai desa tempat kami melaksanakan KKN.

Tidak ada rasa penyesalan maupun hal lain yang kurang hanya kebahagiaan, kesenangan, rasa kekeluargaan, dan banyak sekali pelajaran maupun pengalaman yang tertanam di dalam diri kami yang tidak akan pernah bisa untuk kami lupakan hingga kami memiliki anak cucu nanti. Malam itu telah selesai acara memperingati HUT RI ke 78 telah usai kami beberes dan membereskan halaman kantor desa sampai bersih lalu kami kembali ke posko tempat kami tinggal untuk mandi dan beristirahat dan tidur dengan kasur yang sangat sederhana cukup untuk melepas penat seharin kami melakukan aktivitas berat.

“you are worthy of a good things, and so much more, even when it’s hard to believe.”

-a.e



Eni Andriani {Kutai Timur - Desa Suka Rahmat}

A HEALTHY LIFE STARTS WITH A HEALTHY MORNING

Di pagi hari yang cerah tepat pukul 6 pagi eni melakukan persiapan untuk peregangan badan dengan melakukan jamping jack di bawah pohon ceri yang rindang tepat di depan posko tempat kami tinggal dan di selingi lari-lari kecil, sambil berolahraga ada ibu tetangga yang membersihkan teras rumah sambil mempersiapkan anak pertamanya yakni putra untuk pergi sekolah. serta dava dan davi untuk sarapan, anaknya masih kecil-kecil dan mereka sangat amat imut sekali yang pertama bernama putra dan duanya mereka adalah saudara kembar yng bernama dava dan davi. sangking kembarnya sampai sulit sekali untuk di bedakan apabila melihatnya setiap pagi dava dan davi selalu memakan telur rebus ,kata ibunya mereka sangat senang sekali memakan telur tapi mereka tidak suka memakan kuningnya waah dilihat lihat mereka pasti tumbuh sehat karna selalu makan telur rebus . melihat hal itu jadi ingin semangat juga memakan telur rebus di pagi hari.

sambil menemani anaknya memakan telur ibunya menyirami tanaman terong dan lombok serta sayur mayur lainnya yang ada di depan rumah ketika melihat pemandangan itu di depan rumah kami membantu untuk menyiram tanaman itu sehingga kami pun di persilahkan untuk mengambil sayur mayur apabila kami ingin memasaknya. sayur sayuran yang di tanam oleh

tetangga kami ibu dava sangat segar-segar di karnakan beliau tidak memakai obat-obatan tambahan sehingga sayuran tersebut sangat sehat dan higienis bila di konsumsi sehari-hari. Sayur sayuran yang di tanam antara lain yakni : daun bayam, cabai, terong, terong pipit, daun kemangi, dan masih banyak lagi.

Keseharian kami di sini sangat menyenangkan sekali tidak ada kata waktu kosong untuk sehari harinya selalu ada canda maupun tawa apabila sedang melakukan kegiatan memasak bersama di dapur maupun di ruang tamu apabila sedang menyantap makanan. Setiap hari juga pasti ada saja suara isak tangis dari anak tetangga yaitu dava dan davi karna mereka merupakan anak yang sangat aktif sekali sehingga mereka sering terkena marah setiap harinya. Walaupun demikian orang tua mereka selalu menyayangi dava davi dan juga kakak pertamanya putra. Kakak pertamanya sekarang sudah sekolah TK dan akan melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi yakni SD,jika kami pulang dari kegiatan pasti saja putra akan memanggil kami dengan suara khasnya yang kecil sambil melambaikan tangannya yang kecil dan menggemaskan dengan panggilan embak ataupun emas yang dalam bahasa jawa panggilan untuk kakak perempuan dan kakak laki-laki. Tentu saja kami sangat senang dan melambaikan tangan juga jika melihatnya kami senang bukan main jika ada dia yang memanggil nama kami semua,kami pun datang menghampirinya sambil berpelukan sambil mencubit pipinya yang chabi sekali,adapula ayahnya yang biasa kami panggil pakle sangat baik sekali dengan kami. Adapula tetangga kedua kami yakni biasa saja kami panggil pakde baiknya bukan main selalu saja ia memberikan kami makanan baik itu snack ataupun makanan berat seperti telur dan lain sebagainya,memang kami jarang sekali bertemu pakde di karnakan beliau harus berjualan ke pasar setiap hari pergi pagi

pulang malam dan seterusnya, alhasil kami jarang sekali sempat bersenda gurau dengan pakde. Itupun jika malam hari saja jika kami sempat menyapa pakde jika sudah pulang. Pakde jika malam hari sering duduk di kursi bawah pohon ceri untuk mencari sinyal sambil menonton YouTube hal itu sangat menarik perhatian kami jika melihatnya kami ingin sekali mendatangi pakde namun ada alasan lain dari kami untuk tidak menghampirinya, karna menurut pemikiran kami pasti beliau ingin menghibur diri dari bekerja seharian di pasar. Terkadang sambil kami lewat beliau pasti mencandai kami dengan hal-hal yang random mengundang tawa. Di tambah lagi pakde sama-sama bersuku jawa jadi tambah seru dan ramai sekali.

“and there’s no remedy for memory, your face is like a melody. It won’t leave my head.”

-Lana Del Rey



Eni Anggraini {Kutai Timur - Desa Suka Rahmat}

SADNESS THAT IS NOT EASILY FORGOTTEN

selesai sudah KKN kami di desa suka rahmat tak terasa waktunya kami untuk pulang ke samarinda. pagi itu kami bangun sedikit lebih cepat dari biasanya untuk packing barang-barang kami di tas juga perkakas lainnya. Tidak ada rasa lain di hati kami selain kesedihan karena harus pergi meninggalkan kampung tempat kami mengabdikan selama 40 hari itu. Sekitar pukul 07.30 kami mandi dan bersiap-siap. kami para perempuan membersihkan dapur dan piring-piring untuk sebagian kami bawa pulang dan separuhnya kami berikan ke pada mamak dafa untuk beliau gunakan, di sambil juga kami berpamitan untuk pulang. hanya pakde yang tidak ada beliau sudah berangkat ke pasar untuk berjualan namun kami sudah salaman pada malam harinya. setelah semuanya siap kami pergi menuju rumah ibu Erlina untuk memberikan hadiah di karenakan beliau sudah baik sekali kepada kami yang membolehkan untuk menumpang mandi dan juga mencuci di rumahnya untuk waktu yang cukup lama, sayangnya saat kami tiba di rumahnya beliau tidak ada di rumah di karenakan beliau telah pergi bekerja. Sedih kami rasakan namun tidak papa bingkisannya kami taruh di depan pintu rumahnya berharap jika beliau pulang pasti melihatnya.

Setelahnya kami berpamitan kepada tetangga lainnya selalu saja air mata tidak mampu kami tahan apalagi melihat

murid yang kami ajari menangis bukan main di pelukan kami. Mau tak mau kami harus melepas pelukan itu karena mereka harus pergi ke sekolah. Setelahnya kami pergi ke kantor desa untuk berpamitan dengan ibu kades dan para staf yang telah membimbing kami selama kami berada di sana tangis terus ada setiap kami bersalaman terutama ibu Jum yang sangat dekat sekali dengan kami selama berkegiatan. Kami terburu buru untuk pergi di karenakan mobil trafel sudah datang menunggu kami. Kondisi jalan hari itu lumayan licin karena hujan deras mengakibatkan jalan yang bertanah sedikit becek dan juga licin di tambah sopir yang mengendarainya sangat laju sekali. kami takut namun tidak berani menegurnya,sesampainya di kost kami terbaring karna mabuk perjalanan, salah satu anggota kami sibat saja yang tidak pernah mabuk sampai mabuk karna ulah supir travel tersebut. Selama di kost hal yang kami rasakan tentu saja teringat selama kebersamaan kami selama di posko sedangkan di kost kami hanya sendirian tidak ada teman untuk bercanda makan sendiri tidak seperti selama KKN kami selalu makan bersama tentunya banyak sekali pengalaman berharga yang kami masing-masing dapatkan,baik rasa lelah maupun sakit kami rasakan bersama-sama ikatan keluarga sudah terbentuk kepada kami dalam satu tim,ada *pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang* inilah kami kelompok KKN Desa Suka Rahmat yang awalnya tak kenal sekarang saling menyayangi satu sama lain dan menjadi sahabat.

*“Seperti lembar terakhir pada sebuah buku, pada kalian,
pulangku dengan penuh kenangan menuju.”*

-tuan.carus

Terima Kasih Desa Suka rahmat



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ABOUT WRITERS

From Desa Suka Rahmat



Haidir, namanya memang hanya satu kata, bisanya kami panggil *Hedir* or *Dar*. Manusia paling Mullet se Suka Rahmat. Kelahiran Kayu Batu, 20 April 2002, hobinya main Mobile Legend, sudah banyak mengikuti kejuaraan loh. Menjabat sebagai Ketua di KKN Desa Suka Rahmat. Orang Muara Muntai, untuk sekarang beralamat di Jl. Cipto Mangunkusumo. **Kesan** selama KKN ini ialah betapa susahny air terkadang bisa 3 hari sekali baru mandi. **Pesannya** aku hanya ingin beristirahat, dunia terlalu melelahkan untuk mengejar kesenangan. Nyatanya ada diri sendiri yang perlu ditenangkan.

For my team: janganlah ganggu aku kalo lagi main ML tuh!!

Ig: @Dirrrr_20



Muhammad Iqbaal, biasa kami panggil *Iqbaal*. Jangan lupa ustadz nya kami beliau nih. Kelahiran Samarinda, 8 April 2000. Alamat Perum. Bukit Pinang Bahari Blok B6 Samarinda Seberang. Hobi beliau listening music, singing and reading. Jabatan selama KKN di Desa Suka Rahmat ialah humas. **Kesan** selama KKN ialah saya belajar tentang kekeluargaan, kebersamaan, persahabatan dan kerja tim selama 40 hari bersama teman-teman semua. **Pesannya** tetaplah menjaga silaturrahi diantara kita, dan tetap semangat menggapai cita-cita.

For my team: Semoga perjuangan yang telah kita lakukan selama ini diberikan keberkahan dan manfaat untuk kita semua, serta diberikan kemudahan dalam segala urusan kita kedepannya. Aamiinn

Ig: @muhammad.iqbaal_

Dodi Triatmaja, biasanya di panggil Doyy. Manusia paling galau se posko. Kelahiran Masalong, 22 Maret 2002. Alamat sekarang di Air Hitam AWS, Gg. 1. Hobinya main futsal + game online. Jabatan selama KKN di Desa Suka Rahmat ialah Humas. **Kesan** selama KKN ini aku banyak mendapatkan pelajaran dan teman teman baik seperti kalian, walaupun kadang ngeselin tapi aku bersyukur sekelompok sama kalian, emang singkat sih 40 hari, kita senang bareng-bareng



susah pun juga bareng. **Kesannya** buat kalian teman sekelompok ku sehat selalu Poo jangan lupakan kalau kita pernah merasakan pahit manis nya kekeluargaan, pokoknya kalian the best lah, see you next time.

For my team: jangan lupa bersyukur !! kita terlalu banyak mengeluh sampai lupa caranya bersyukur.

Ig: @Doditriatmaja_

Eni Andriani, biasanya kami memanggilnya Eni atau Nik. Manusia paling anti dengan sentuhan. Kelahiran 12 Februari 2002. alamat Jl. Bukit Jaya KM 27. hobinya bersepeda. Jabatan selama KKN menjadi Tim Humas. **Kesan** selama KKN ialah selama hidupnya dia, baru kali itu merasakan namanya kesusahan air, juga belajar bagaimana menjadi guru yang baik untuk murid-murid serta serunya berinteraksi dengan masyarakat juga teman-teman KKN dari kelompok lain. **Pesannya** jangan pernah melupakan masa-masa susah dan senang selama disana juga selalu tawakal kepada Allah karena Insyallah setiap jalan yang kita lalui selalu di Ridhai oleh Allah SWT.



for my team: semangat untuk meraih tittle kita di masa depan juga lancar dan sukses di masa depan.

Ig: @eni.andriani501

Siti Muzizah, biasanya kami panggil Siti atau Zibat. Manusia paling gak bisa diam



di posko. Kelahiran Surabaya 19 Maret 2002. Alamat Jl. Suwandi Blok A. punya hobi dance dan muaythai. Jabatan selama KKN di Desa Suka Rahmat ialah bendahara. **Kesan** selama KKN ialah merasakan kehangatan keluarga yang sudah lama sekali tak aku rasakan. **Pesannya** semoga kita menjadi teman tanpa memandang status serta selalu menjadi tali persaudaraan yang sudah kita bangun selama 40 hari.

For my team: tanpa kalian aku tidak bisa merasakan solidaritas yang sesungguhnya, you're my family.

Ig: @zii_mzh

Miftahul Zannah, biasanya kami panggil Jannah atau Anna. Tanpa kecap kayanya gak bisa hidup untuk manusia satu ini. Kelahiran 22 Juli 2002. hobinya bernyanyi, menari, traveling. Orang Tenggara, untuk saat ini beralamat di Jl. Krama Jaya RT. 12. jabatan selama KKN di Desa Suka Rahmat ialah Dokumentasi dan Publikasi. **Kesan** selama KKN disini selalu berusaha menjadi manusia yang aktif dan tidak mengenal malu, selalu menyapa warga sekitar dan humble dengan masyarakat sekitar. **Pesannya** semoga warga disana selalu ingat kami pernah tinggal disana dan selalu menghabiskan air. Semoga semua hal yang pernah kita kami lakukan dapat dikenang oleh warga disana.



For our team: jangan pernah lupa bahwasannya kita pernah tidur di satu kamar yang sempit, pernah satu ruangan yang penuh dengan tangisan dan drama yang melelahkan.

Ig: @mfthlzanna22



Amelia Putri, biasa kami panggil Ameng or Memel. The real Bugis Pride in our team wk. Kelahiran Sanga-Sanga 12 September 2001. Hobinya berenang dan traveling. Alamatnya di Jl. Cipto Mangunkusumo Gg. 2 Harapan Baru. Jabatan selama KKN di Desa Suka Rahmat ialah Sekertaris. **Kesan** selama KKN ialah pertama kali saat ketemu kalian semua aku merasa kalian orang yang bodo amat dan gak peduli apa itu pertemanan, tapi faktanya kalian luar biasa :). **pesannya** Thanks for all team, semoga kalian sukses dan bahagia terus, sehat fisik maupun mental!.

For our team: the last but not least, thank you for being a part of my life!.

Ig: @MemellPutrii

Risalatul Aminah, biasa di panggil Risa or Bund. Emak genknya anak posko. Kelahiran Samarinda, 26 Januari 2001. Alamat saat ini Jl. Kamboja RT. 37 Rawa Makmur, Palaran. Her hobby are cooking, journalling and reading novel. Jabatan selama KKN di Desa Suka Rahmat ialah Publikasi dan Dokumentasi. **Kesan** selama KKN ialah aku merasa menjadi sosok yang lebih aktif dan mudah berinteraksi dengan lingkungan juga masyarakat sekitar. **Pesannya** untuk warga Suka Rahmat jangan lupain kami yaa, aku harap kita semua dapat kumpul kembali dan bersua ditempat yang sama lagi.



For my team: you're the best team ever I meet. The best gift that I get. Thank you so much for 40 days. I hope we always has a good relationship. Sehat - sehat ya.

Ig: @rsltl11_